

**BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP ETOS KERJA  
KARYAWAN RUMAH SAKIT UMUM (RSU)  
MUHAMMADIYAH METRO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**

**Oleh**

**Reeza Juwita**

**NPM 1703020024**

**Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam**



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1442 H/ 2021 M**

**BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP ETOS KERJA  
KARYAWAN RUMAH SAKIT UMUM (RSU)  
MUHAMMADIYAH METRO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**

**Oleh**

**Reeza Juwita**

**NPM 1703020024**

**Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam**

**Pembimbing I : Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA.,M.Phil**

**Pembimbing II : Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.**



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1442 H/ 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP ETOS KERJA KARYAWAN  
RUMAH SAKIT (RSU) MUHAMMADIYAH METRO

Nama : Reeza Juwita

NPM : 1703020024

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan dakwah

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam munaqosyah jurusan Bimbingan penyuluhan Islam  
Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah.

Pembimbing I

  
**Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil**  
NIP. 19691027 200003 1 001

Pembimbing II

  
**Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.**  
NIP. 198702082015031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**Nota Dinas**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas UShuluddinn, Adab dan Dakwah  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

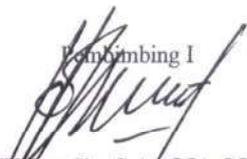
Nama Mahasiswa : Reeza Juwita  
NPM : 1703020024  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Yang berjudul : Bimbingan Rohani Islam Terhadap Etos Kerja Karyawan Rumah Sakit (RSU) Muhammadiyah Metro

Sudah kami setujui dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Metro, 9 Maret 2021

Pembimbing II

Pembimbing I  
  
**Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil**  
NIP. 19691027 200003 1 001

  
**Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.**  
NIP. 198702082015031002

Mengetahui  
Ketua Jurusan

  
  
**Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.**  
NIP. 198702082015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website: www.metroainiv.ac.id, e-mail: fiad.ain@metroainiv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQOSYAH

Nomor: 204/In.28.4/0/PP.00.9/4/2021

Skripsi dengan judul : Bimbingan Rohani Islam Terhadap Etos Kerja Karyawan Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, yang disusun oleh : Reeza Juwita, NPM : 1703020024, telah diujikan dalam Munaqosyah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam pada Hari/Tanggal : Senin/ 22 Maret 2021, di Ruang Munaqosyah

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA.,M.Phil

Penguji 1 : Dr. Astuti Patminingsi, M.Kom.I.

Penguji 2 : Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.

Sekretaris : Fadhil Hardiansyah, M.Pd.



Mengetahui

Dekan,



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 196208121998031001

## ABSTRAK

### BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP ETOS KERJA KARYAWAN RUMAH SAKIT UMU (RSU) MUHAMMADIYAH METRO

Oleh:

Reeza Juwita (1703020024)

Bimbingan rohani Islam bagi etos kerja karyawan Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah dilatar belakangi karena suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap karyawan. Kegiatan bimbingan rohani Islam dilakukan agar kadar keimanan terjaga demi kebutuhan diri karyawan maupun lingkungan pekerjaannya. Hal tersebut berhubungan dengan etos kerja dalam diri karyawan. Bimbingan rohani Islam akan berdampak pada etos kerja karyawan, apabila karyawan mengikuti kegiatan tersebut dengan maksimal. Namun setiap karyawan memiliki perbedaan dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani Islam terhadap karyawan di RSU Muhammadiyah Metro dan untuk mengetahui bagaimana etos kerja karyawan RSU Muhammadiyah Metro setelah mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling* dengan ketentuan beberapa indikator informan yang terkait dalam penelitian. Setelah data diperoleh, diolah, dipaparkan dan dianalisis menggunakan teknik analisis alur pemikiran induktif.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa, 1) kegiatan bimbingan rohani Islam yang dilaksanakan RSU Muhammadiyah Metro menggunakan pendekatan langsung secara kelompok dengan model bimbingan klasikal, dan kegiatan bimbingan rohani Islam dilakukan setiap hari senin sampai sabtu dengan waktu tentatif, hal itu diberikan untuk kemudahan karyawan dalam mengikuti kegiatan tersebut. 2) Setelah karyawan mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam, karyawan mengalami perubahan terhadap kinerjanya, seperti lebih sabar dalam melayani pasien, melaksanakan pekerjaannya dengan rasa penuh tanggung jawab, mampu menyelesaikan tugasnya dengan tuntas dan cekatan, serta semakin jujur dalam bertindak.

***Kata Kunci: Bimbingan Rohani Islam, Etos Kerja, Karyawan***

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reeza Juwita

NPM : 1703020024

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Jurusan : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 Maret 2021

Yang Menyatakan



**Reeza Juwita**  
NPM. 1703020024

## MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ دَارَ الدُّنْيَا  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
الْمُفْسِدِينَ

### Artinya:

*“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.” Q.S Al-Qhashas (28) :77*

## PERSEMBAHAN

Tiada kata lain, selain mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat, karunian dan kesempatan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bimbingan Rohani Islam Terhadap Etos Kerja Karyawan Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro”. Dengan rasa bahagia, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kupersembahkan karya sederhana berupa skripsi ini kepada Almarhumah Ibuku tercinta Ibu Suprapti, terimakasih sudah mendidik dan menjadikan aku seseorang yang mengerti akan sabar, ikhlas dan selalu memaafkan. Kepada Ayahku Terhebat, ayah Suhartono. Terimakasih sudah bersabar mendidik aku serta mengusahakan apa yang aku inginkan agar tercapai cita-cita sederhanaku menjadi sarjana. Terimakasih ku ucapkan kepada kedua orang tuaku, yang telah memberikan semangat, serta doa yang terbaik untuk anakmu ini.
2. Terimakasih untuk keluargaku, bunda, mas aan, mba eka, mba cindy, adik awan, adik keponakanku absyar, mamak darmi, dan bapak suparjio yang sudah memberikan semangat, dukungan, perhatian yang tiada batasnya dan doa sehingga aku bisa berada di posisi seperti saat ini.
3. Untuk Sahabatku Eti Rahyuni, Assyfa Gina Yustika, dan Putri Permatasari terimakasih sudah selalu ada dan saling memberikan semangat. Terimakasih telah menjadi tempat sharing berbagai hal, perihal tugas skripsi hingga yang lainnya. Terimakasih telah menjadi sahabat rasa saudara sepanjang zaman perkuliahan. Semoga terjalin sampai kapanpun.
4. Untuk saudari seperantauanku *team of asrama vemiyuri*, Dian Angelina, Suci Rahmatika, Alaydhatu Zahra Ali, Sonia Rosalina, Laila Septiana, Putri Tri Utami, Fera Agustina, dan Ririn Kaneri. Keluarga baru rasa lama yang selalu sabar perihal apapun dan disaat kapanpun, terimakasih untuk selalu ada untuk segalanya. Semoga persahabatan ini akan tetap terjalin hingga nanti meski jarak memisahkan.

5. Dan juga terimakasih untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam serta Almamater yang telah berjuang hingga aku dapat menyelesaikan pendidikan S1 saat ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag., Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil., pembimbing 1, dan Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I., pembimbing 2, yang telah memberikan motivasi dan arahan yang sangat berharga. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan dan Civitas akademik IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada sahabat-sahabat yang telah membantu dalam proses penyelesaian Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil Skripsi yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam dan ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Metro, 9 Maret 2021

Penulis



Reeza Juwita  
NPM 1703020024

## DAFTAR ISI

|                                      |      |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL.....                  | i    |
| HALAMAN JUDUL .....                  | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....            | iii  |
| NOTA DINAS.....                      | iv   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....              | v    |
| ABSTRAK .....                        | vi   |
| HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN..... | vii  |
| HALAMAN MOTTO .....                  | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....            | ix   |
| KATA PENGANTAR.....                  | xi   |
| DAFTAR ISI.....                      | xii  |
| DAFTAR TABEL .....                   | xiii |
| DAFTAR GAMBAR.....                   | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                | xv   |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Penjelasan Judul .....             | 1  |
| B. Latar Belakang Masalah .....       | 3  |
| C. Pertanyaan Penelitian .....        | 8  |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 9  |
| E. Penelitian Relevan .....           | 10 |
| F. Metode Penelitian.....             | 13 |
| 1. Jenis dan Sifat Penelitian .....   | 13 |
| 2. Sumber Data .....                  | 14 |
| a. Sumber Data Primer.....            | 14 |
| b. Sumber Data Sekunder .....         | 16 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data .....      | 16 |
| a. Wawancara.....                     | 16 |
| b. Observasi.....                     | 17 |

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| c. Dokumentasi .....          | 18 |
| 4. Teknik Analisis Data ..... | 18 |

## **BAB II LANDASAN TEORI**

|   |    |
|---|----|
| A. Bimbingan Rohani Islam                                 |    |
| 1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam .....                | 20 |
| 2. Unsur-unsur Bimbingan Rohani Islam .....               | 22 |
| 3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Rohani Islam .....         | 24 |
| 4. Pendekatan Bimbingan Rohani Islam.....                 | 26 |
| 5. Materi Bimbingan Rohani Islam .....                    | 28 |
| B. Etos Kerja   |    |
| 1. Pengertian Etos Kerja .....                            | 29 |
| 2. Ciri-ciri Etos Kerja Muslim .....                      | 31 |
| 3. Tujuan dan Fungsi Etos Kerja .....                     | 34 |
| 4. Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja.....               | 35 |
| 5. Hubungan Bimbingan Rohani Islam dengan Etos Kerja..... | 37 |

## **BAB III SETTING LOKASI**

|  |    |
|--|----|
| A. Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah<br>Metro .....                 | 39 |
| B. Visi dan Misi Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah<br>Metro .....                      | 41 |
| C. Fungsi dan Kewenangan Kerohanian di Rumah Sakit Umum<br>(RSU) Muhammadiyah Metro..... | 42 |
| D. Karyawan dalam Kegiatan Bimbingan Rohani Islam .....                                  | 43 |
| E. Materi Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Umum (RSU)<br>Muhammadiyah Metro .....   | 44 |
| F. Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum (RSU)<br>Muhammadiyah Metro .....                | 48 |

#### **BAB IV ANALISIS DATA**

|   |    |
|---|----|
| A. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam terhadap Karyawan RSU Muhammadiyah Metro .....                  | 49 |
| B. Etos Kerja Karyawan RSU Muhammadiyah Metro Setelah Mengikuti Kegiatan Bimbingan Rohani Islam ..... | 63 |

#### **BAB V PENUTUPAN**

|                  |    |
|------------------|----|
| A. Simpulan..... | 71 |
| B. Saran .....   | 72 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| • Tabel 3.1 Jumlah SDM Karyawan di<br>RSU Muhammadiyah Metro ..... | 44      |
| • Tabel 4.1 Data Informan Karyawan<br>Kelompok Klasikal 4 .....    | 52      |
| • Tabel 4.2 Data Presensi Kegiatan<br>Bimbingan Rohani Islam ..... | 53      |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| • Gambar 3.1 Struktur Organisasi<br>RSU Muhammadiyah Metro ..... | 47      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Jadwal Waktu pelaksanaan
- Lampiran 2 : Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Izin Pra survei
- Lampiran 4 : Balasan Pra Survei
- Lampiran 5 : Izin Research
- Lampiran 6 : Surat Tugas
- Lampiran 7 : Balasan Research
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 9 : APD
- Lampiran 10 : Outline
- Lampiran 11 : Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi dan Proposal
- Lampiran 12 : Lampiran Foto
- Lampiran 13 : Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penjelasan Judul

Untuk memahami judul skripsi dan menghindari kesalahpahaman bagi pembaca, maka penulis menjelaskan uraian dari kata-kata kunci yang terdapat dalam judul skripsi ini. Judul skripsi yang dimaksud adalah **Bimbingan Rohani Islam Terhadap Etos Kerja Karyawan Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro**. Berikut uraian pengertian dari kata kunci yang ada dalam judul yaitu, sebagai berikut:

Bimbingan rohani Islam merupakan suatu proses bantuan atau pelayanan yang diperuntukkan bagi semua individu Muslim, yang memerlukan bantuan dengan memperhatikan posisi yang dibimbing sebagai makhluk individu dan sosial.<sup>1</sup> Sedangkan bimbingan rohani Islam yang dimaksud dalam judul ini, ialah proses pelayanan yang ditujukan untuk semua karyawan, yang berada di lingkungan lembaga Rumah Sakit Umum. Untuk menuntun individu menyadari kembali fitrahnya sebagai hamba Allah SWT.

Etos Kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang, atau suatu kelompok.<sup>2</sup> Semangat dan kepribadian itu

---

<sup>1</sup> Nurul Hidayati, "Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit," *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5, no. 2 (Desember 2014): 210.

<sup>2</sup> Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, 1 ed. (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 27.

merupakan rangkaian dari pendidikan dan pengalaman individu. Sehingga individu dapat melaksanakan suatu pekerjaannya secara optimal dan memberikan makna di dalam pekerjaannya.

Karyawan adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang bekerja di suatu organisasi ataupun lembaga yang mendapatkan balasan gaji atau upah maupun bentuk lainnya.<sup>3</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa, karyawan merupakan pekerja tetap yang mendapatkan upah di suatu lembaga.

Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro merupakan Amal Usaha Muhammadiyah bidang kesehatan (AUM-Kes),<sup>4</sup> yang dalam hal ini Rumah Sakit Umum (RSU) menjadi objek lokasi penelitian.

Jadi berdasarkan uraian di atas dapat diperjelas bahwa yang penulis maksud dari judul skripsi ini, yaitu suatu proses bantuan atau pelayanan yang ditujukan dalam peningkatan semangat dalam melaksanakan pekerjaannya secara optimal, dimana pekerjaan tersebut dilakukan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang bekerja sebagai karyawan yang berada di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro. Kegiatan pelayanan tersebut juga wajib diikuti oleh semua karyawan yang berada di RSU Muhammadiyah Metro.

---

<sup>3</sup> Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, “KBBI Daring,” *KBBI Daring*, 2016, [kbbi.kemendikbud.go.id](http://kbbi.kemendikbud.go.id). diunduh pada 20 September 2020

<sup>4</sup> Tim Kelompok Kerja Buku Panduan Dakwah RSMA, *Buku Induk Panduan Dakwah Rumah Sakit Muhammadiyah/Aisyiyah* (Yogyakarta: Majelis Tabligh dan Majelis PKU Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2013), 23.

## B. Latar Belakang Masalah

Sebagai seorang Muslim, ibadah merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai wujud cinta dan rasa syukur kepada Allah SWT. Bentuk ibadah diwujudkan dengan berbagai kegiatan. Seperti bekerja, adalah bentuk manusia beribadah kepada Allah, dan tentunya juga merupakan suatu usaha dalam pemenuhan kebutuhan jasmani. Bekerja juga merupakan bentuk pertanggung jawaban dan rasa syukur manusia terhadap apa yang di ciptakan-Nya sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan rohani, dan tidak hanya pemenuhan kebutuhan jasmani.

Kebutuhan jasmani merupakan kebutuhan dasar yang timbul akibat kerja organ tubuh manusia. Kebutuhan jasmani bersifat baku sesuai dengan *sunnatul wujud* (peraturan alam yang ditetapkan Allah SWT), seperti sandang, pangan, papan, dan sebagainya. Kebutuhan ini secara alamiah akan menuntut pemenuhan karena dorongan internal, tanpa memerlukan pengaruh eksternal. Meskipun pengaruh eksternal juga dapat membangkitkan kebutuhan jasmani seperti pada saat kelaparan.<sup>5</sup>

Islam tidak membenarkan seorang Muslim hanya mementingkan kebutuhan jasmani saja, sehingga perlu diseimbangi dengan kebutuhan rohaninya pula. Seperti yang dijelaskan di dalam firman Allah Q.S. Al-Qashshas (28): 77 yang berbunyi:

---

<sup>5</sup> Muhammad Ilyas, "Konsep Kepribadian Islam Menurut Taqiyuddin An Nabhani," *Jurnal Islamika* 02, no. 2 (2019): 137.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَ لَا تَنْسَ صَيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَإِنَّ اللَّهَ كَمَا أَحْسَنَ إِلَيْكَ وَ لَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ  
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi, dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.<sup>6</sup>

Agama merupakan pemenuhan kebutuhan rohani bagi manusia yang berkaitan dengan hati nurani. Agama berpengaruh sebagai motivasi dalam mendorong individu untuk melakukan aktivitas, karena perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai mempunyai unsur kesucian dan ketaatan. Agama juga petunjuk kebenaran dan sumber moral bagi kehidupan manusia serta memiliki nilai-nilai untuk pribadi maupun sosial.<sup>7</sup>

Berdasarkan pernyataan ini, diketahui pemenuhan kebutuhan jasmani sangat penting dalam diri individu. Beberapa asosiasi telah menyadari bahwa, pemenuhan rohani menjadi hal yang berpengaruh dalam dunia pekerjaan terutama untuk para karyawan. Hal itu menjadi penyebab diberikannya fasilitas-fasilitas pemenuhan rohani sebagai tempat pelayanan masyarakat asosiasi untuk menjadi wadah dalam membentuk ketahanan spiritual maupun akhlak mulia.

<sup>6</sup> Q.S. Al-Qashshas (28): 77

<sup>7</sup> Mulyadi, "Agama dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan," *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad* 06, no. 02 (2016): 557.

Tercatat pada hasil penelitian Chintya Puspita Sari dalam skripsinya yang berjudul, Pengaruh Bimbingan Rohani Islam dalam Meningkatkan Etos Kerja Kepolisian di Polres Jakarta Pusat, bahwa pelaksanaan bimbingan rohani Islam di Kepolisian Resort Jakarta Pusat, memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan etos kerja anggotanya. Hal ini terlihat dari hasil positif berupa meningkatnya kinerja para anggota kepolisian yang semakin hari semakin giat dalam menjalankan tugasnya.<sup>8</sup>

Ada beberapa lembaga mewujudkan bentuk dari pemenuhan rohani berupa kegiatan bimbingan rohani Islam bagi pekerja yang beragama Islam. Seperti di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro yang merupakan salah satu lembaga atau instansi yang bergerak dibidang kesehatan dengan visi terwujudnya rumah sakit yang Islami, unggul, dan prima sebagai rahmatan lil'alam.<sup>9</sup> Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro juga mewujudkannya dengan cara memfasilitasi pemenuhan rohani bagi pasien maupun karyawannya melalui kegiatan bimbingan rohani Islam.

Kegiatan bimbingan rohani Islam ini ternyata bukan hanya menjadi bagian pemenuhan rohani semata, namun merupakan bagian integral dalam upaya pemenuhan *bio-psyco-socio-spiritual* yang komperhensif. “Hal ini dikarenakan pada dasarnya setiap manusia didalam dirinya

---

<sup>8</sup> Chintya Puspita Sari, “Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Etos Kerja Kepolisian Di Polres Jakarta Pusat” (skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 3.

<sup>9</sup> Tim Kelompok Kerja Buku Panduan Dakwah RSMA, *Buku Induk Panduan Dakwah Rumah Sakit Muhammadiyah/Aisyiyah*, 20.

terdapat kebutuhan dasar spiritual (*basic spiritual needs*).<sup>10</sup> Melalui kebutuhan spiritual tersebut, setiap karyawan ingin merasakan ketentraman, kenyamanan serta kebahagiaan dalam hidupnya baik itu bekerja maupun dalam bermasyarakat (sosial). Dari firman Allah SWT. menekankan bahwa bekerja menentukan eksistensi pekerja di hadapan-Nya.<sup>11</sup>

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِ

لَى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan Melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang Mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (At-Taubah (9):105)<sup>12</sup>

Berdasarkan ayat di atas, secara hakiki bekerjanya seorang Muslim adalah sebagai bentuk ibadah. Seseorang melakukan sesuatu dengan tujuan dan dorongan semata-mata ada panggilan untuk mencapai ridho Allah dan pekerjaan yang berkualitas merupakan pekerjaan yang dicintai Allah. Seseorang yang menerapkan etos kerja Islami dapat meningkatkan kinerja dalam wujud sikap menghargai dan berkomitmen pada pekerjaannya.<sup>13</sup>

<sup>10</sup> Marisah, “Urgensi Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien Rawat Inap,” *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)* 2, no. 2 (Desember 2018): 181.

<sup>11</sup> Sari Narulita, “Etos Kerja dalam Islam,” *Jurnal Studi Al-Qur’an: Membangun Tradisi Berfikir Qur’ani* 4, no. 1 (2008): 47.

<sup>12</sup> Q.S. At-Taubah (9):105

<sup>13</sup> Ferryal Abadi Amelinda Pratana, “Analisa Pengaruh Etos Kerja, Hubungan Kerja dan Pengembangan Karir terhadap Komitmen Organisasional Berdampak pada Kinerja Karyawan,” *IKRAITH EKONOMIKA* 1, no. 2 (November 2018): 85.

Paradigma kerja selalu menumbuhkan motivasi dalam bekerja, totalitas kepribadian diri, meyakini dan memberi makna pada pekerjaan untuk bertindak dan meraih amal yang optimal, sehingga terjalin pola hubungan yang baik dengan lingkungan yang merupakan wujud dari etos kerja.<sup>14</sup> Maka etos kerja mempunyai hubungan erat dengan harapan serta cara diri pekerja memberikan makna terhadap pekerjaan itu sendiri. Motivasi untuk bekerja menjadi sebuah hasil dari suatu penyebab. Manusia bekerja dengan kesadarannya atau ikhlas bekerja juga telah menjadi suatu kewajiban sebagai pribadi Muslim.

Pada observasi awal di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro telah dilakukan wawancara terhadap Pembimbing Rohani (Bimroh). Ustadz Nurrohman, salah satu Bimroh Pasien dan Karyawan RSU Muhammadiyah Metro. Bimroh menyampaikan bahwa RSU Muhammadiyah Metro memberikan pelayanan yang bersifat Islami yaitu dalam bentuk kegiatan bimbingan rohani Islam. Kegiatan tersebut wajib diikuti setiap karyawan rumah sakit. Namun setiap karyawan pasti memiliki perbedaan, ada beberapa karyawan yang dapat mengikuti kegiatan secara rutin dengan menerapkan materi yang telah diberikan di kehidupannya sehari-hari, ada pula karyawan yang belum rutin mengikuti kegiatan dan belum juga menerapkan materi yang telah diberikan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Busani Nurfitri Hidayanti, "Etos Kerja Islami dan Kesejahteraan Karyawan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Syariah," *JEBI :Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (Desember 2017): 162.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ustadz Nurrohman, tanggal 28 September 2020 di RSU Muhammadiyah Metro

Sebagaimana yang disampaikan Bimroh RSU Muhammadiyah Metro di atas, yaitu setiap karyawan diwajibkan mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam, kegiatan tersebut dibagi per kelompok sesuai dengan rentang waktu lama karyawan bekerja di RSU tersebut. Kegiatan ini diharapkan mendapatkan hasil yang positif, baik dari segi spiritual maupun perilaku karyawan yang dapat diwujudkan pada pelaksanaan tugas karyawan lembaga, dan bagaimana hubungan dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam dengan dampak etos kerja yang dirasakan karyawan RSU Muhammadiyah Metro. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis melaksanakan penelitian skripsi ini dengan judul “Bimbingan Rohani Islam Terhadap Etos Kerja Karyawan Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro”.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dimunculkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan bimbingan rohani Islam terhadap karyawan RSU Muhammadiyah Metro?
2. Bagaimana etos kerja karyawan RSU Muhammadiyah Metro setelah mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini yaitu,

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang dilaksanakan di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro terhadap para karyawannya.
- b. Untuk mengetahui etos kerja karyawan Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro setelah mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu, wawasan dan sumbangsih terhadap teori bimbingan dan konseling serta dasar-dasar keperawatan rohani Islam terutama kajian bimbingan rohani Islam bagi karyawan rumah sakit, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian lebih lanjut.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Manfaat untuk pembaca dan peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang memahami pelaksanaan dan dampak bimbingan rohani Islam yang diberikan dari praktisi bimbingan rohani (Bimroh) rumah sakit

terhadap etos kerja para karyawan Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro

- 2) Bagi Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, khususnya fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan awal bagi peneliti selanjutnya yang berminat dalam dampak bimbingan rohani Islam terhadap etos kerja karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro selanjutnya.
- 3) Manfaat untuk Pembimbing Rohani (Bimroh) Islam adalah memberikan informasi kepada para tenaga Bimroh tentang bimbingan rohani Islam yang berdampak pada etos kerja para karyawan di rumah sakit.
- 4) Manfaat untuk karyawan adalah menjadi pemahaman bagi karyawan bahwa bimbingan rohani mempunyai dampak dalam melaksanakan pekerjaannya.

#### **E. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat pembahasan mengenai Bimbingan Rohani Islam Terhadap Etos Kerja Karyawan. Dalam penelitian ini penulis mengkaji beberapa penelitian yang pernah diteliti oleh beberapa peneliti lain. Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini antara lain:

Pertama, penelitian dari Hajrul Aswad Harahap (111305200022) dengan judul “Efektivitas Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan di Kp. Katomas, Tigaraksa Tangerang Banten” pada tahun 2018. Skripsi ini di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menjelaskan efek dari kegiatan bimbingan rohani terhadap karyawan di perusahaan pabrik sepatu CV. Kakang Prabu Kp. Katomas Tigaraksa dari dua aspek dalam etos kerja berupa perasaan dan perilaku. Kemudian penelitian ini menggunakan metode deskriptif.<sup>16</sup>

Hasil penelitian dari Hajrul Aswad Harahap yaitu, menunjukkan bahwa bimbingan rohani efektif dalam meningkatkan etos kerja karyawan yang terlihat pada kinerja mereka seperti bekerja dengan penuh tanggung jawab, bekerjasama dengan sesama karyawan, tingkat kepatuhan yang tinggi dan penghasilan bukanlah tujuan akhir. Perbedaan penelitian Hajrul Aswad Harahap dengan penelitian ini adalah objek, dan tempat penelitiannya. Jika Hajrul objeknya berhubungan tentang efektivitas bimbingan rohani Islam di Kp. Katomas Tigaraksa, Tangerang Banten, maka penelitian ini subjeknya sama-sama membahas etos kerja karyawan, objeknya tentang dampak bimbingan rohani Islam dan tempatnya berada di RSUD Muhammadiyah Metro.

Kedua, penelitian dari Cindy Rahma Refegita (1516320033) dengan judul “Urgensi Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap di RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu” pada tahun 2019. Skripsi ini di IAIN

---

<sup>16</sup> Hajrul Aswad Harahap, “Efektivitas Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan di Kp. Katomas, Tigaraksa Tangerang Banten” (skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2018), 3.

Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian Cindy yaitu metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*).<sup>17</sup>

Hasil penelitian dari Cindy Rahma Refegita yaitu, mendeskripsikan urgensi bimbingan rohani Islam bagi pasien rawat inap serta adanya kendala pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani Islam di rumah sakit karena belum ada kerja sama dengan pihak yang bersangkutan secara resmi, dan kekurangan tenaga ahli di bidang tersebut. Perbedaan penelitian Cindy Rahma Refegita dengan penelitian ini yaitu subjek, objek dan tempat penelitiannya, jika pada penelitian Cindy subjeknya adalah pasien rawat inap, objeknya urgensi bimbingan rohani Islam dan tempatnya berada di RSUD Dr. M.Yunus Bengkulu, maka penelitian ini subjeknya merupakan etos kerja karyawan, objeknya pengaruh bimbingan rohani Islam dan tempatnya berada di RSU Muhammadiyah Metro.

Ketiga, penelitian Chintya Puspita Sari (106052001950) dengan judul “Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Etos Kerja Kepolisian Di Polres Jakarta Pusat” pada tahun 2010. Skripsi ini di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian Chintya yaitu deskripsi dengan pendekatan kualitatif.<sup>18</sup>

Hasil penelitian dari Chintya Puspita Sari adalah pelaksanaan bimbingan rohani Islam di Kepolisian Resort Jakarta Pusat memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan etos kerja anggota kepolisian,

---

<sup>17</sup> Cindy Rahma Refegita, “Urgensi Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap di RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu” (skripsi, Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2019), 5.

<sup>18</sup> Chintya Puspita Sari, “Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Etos Kerja Kepolisian Di Polres Jakarta Pusat,” 3.

terlihat dari semakin hari semakin giat dalam menjalankan tugasnya.<sup>19</sup> Perbedaan penelitian ini adalah tempat yang akan di teliti, jika penelitian Chintya membahas polisi di Kepolisian Resort Jakarta Pusat, maka penelitian ini membahas karyawan yang berada di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi, berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>20</sup> Sehingga sifat dari penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Creswell, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan. Melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid.*

<sup>20</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

<sup>21</sup> John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achamd Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 85.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu, suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis. Penulis terjun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau 'in-situ'.<sup>22</sup> Penelitian ini mencakup keseluruhan yang terjadi saat di lapangan, baik berupa tulisan maupun lisan.

Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, penulis mendapatkan data-data yang diperlukan melalui metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang berada di lapangan dan disajikan dalam bentuk deskripsi tentang bagaimana bimbingan rohani Islam terhadap etos kerja karyawan RSUD Muhammadiyah Metro.

## **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan teknik dalam mendapatkan realibilitas dan otentitas data, maka penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung yang memiliki keterkaitan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari. Data primer yang digunakan penulis ini adalah wawancara

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 26.

langsung dan observasi. Data primer ini dilakukan dengan informan yang berasal dari karyawan dan Bimroh yang berada di dalam kelompok klasikal empat. Informan dari karyawan berjumlah tujuh orang, yaitu lima perempuan dan dua laki-laki, serta satu Bimroh karyawan RSUD Muhammadiyah Metro.

Adapun pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik yang digunakan untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul, dengan mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam penentuan sampel.<sup>23</sup> Informan atau subjek penelitian data primer di dalam penelitian ini adalah karyawan dan pembimbing rohani (Bimroh) RSUD Muhammadiyah Metro dengan indikator:

- 1) Karyawan Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro yang akan dijadikan informan yaitu karyawan yang berada dalam kelompok bimbingan rohani Islam klasikal 4, karena individu yang berada di kelompok ini mempunyai intensitas sudah menjadi karyawan lebih lama dari kelompok yang lainnya, dan telah lebih dulu banyak menerima materi bimbingan rohani Islam.
- 2) Karyawan yang menjadi informan yaitu karyawan yang mengikuti kegiatan bimbingan rohani secara rutin, dan

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moeleong, 224.

karyawan yang masih kadang-kadang untuk mengikuti kegiatan tersebut.

- 3) Pembimbing rohani (Bimroh) yang menjadi informan adalah Bimroh yang berfokus pada kegiatan bimbingan rohani Islam terhadap karyawan.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam melakukan suatu analisis yang selanjutnya data ini disebut juga tidak langsung atau data tidak asli. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi sumber-sumber yang dapat memberikan data pendukung seperti buku, jurnal, dan dokumentasi.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan, untuk memperoleh data tentang masalah apa yang akan diteliti, maka penulis akan menggunakan beberapa metode, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian. Wawancara dilakukan dengan

cara tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Data yang diperoleh dari wawancara ini berbentuk pernyataan yang menggambarkan pengalaman, opini, pengetahuan dan perasaan pribadi.<sup>24</sup>

Wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, yaitu wawancara dengan menggali informasi secara mendalam, dan bertanya jawab bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya, sehingga suasana saat wawancara tidak kaku, dan dapat dilakukan berkali-kali. Alat yang digunakan dalam pelaksanaan wawancara ini adalah alat bantu tulis dan alat perekam (*handphone*).

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Seberapa jauh dan mendalam penulis mengerti tentang situasi dan konteks maka menentukan kualitas penelitiannya.

Menurut Creswell, observasi tidak harus dilakukan oleh peneliti sendiri, sehingga peneliti dapat meminta bantuan kepada orang lain untuk melaksanakan observasi. Observasi yang digunakan

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

penulis adalah observasi nonpartisipan, yaitu penulis tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Sehingga, penulis hanya mengamati tingkah laku karyawan sebagai subjek penelitian.<sup>25</sup>

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data-data tertulis dari Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro melalui dokumen, arsip ataupun catatan, khususnya karyawan RSU Muhammadiyah Metro (anggota kelompok klasikal 4).

Metode ini digunakan agar dapat memperoleh data tentang: Sejarah berdirinya dan letak geografis RSU Muhammadiyah Metro; Visi, misi, dan tujuan dari RSU Muhammadiyah Metro; Karyawan dalam kegiatan bimbingan rohani Islam RSU Muhammadiyah Metro; dan Struktur organisasi bimbingan rohani Islam di RSU Muhammadiyah Metro.

### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penyelenggaraan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data-data diperoleh, kemudian diolah, dipaparkan dan dianalisa

---

<sup>25</sup> John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achamd Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari. 254.

menggunakan alur pemikiran induktif. Sugiyono menjelaskan bahwa pendekatan induktif berproses dari hal-hal yang bersifat konkret ke yang bersifat abstrak, dari contoh khusus ke rumus umum.<sup>26</sup>

Setiap karyawan mempunyai penerimaan dan pelaksanaan yang berbeda-beda. Begitu pula pada ranah kerja yang dihadapi setiap karyawan berbeda-beda. Karena itu penulis menggunakan metode induktif ini sesuai dengan kebutuhan, yang dapat dilakukan secara simultan diantaranya, yaitu mengumpulkan data dari lapangan membaginya dalam kategori yang sesuai dengan tema yang spesifik, menjadikan data menjadi gambaran umum, lalu mengubahnya menjadi sebuah teks naratif.

Kemudian informasi serta data yang diperoleh, penulis olah dan analisis menjadi pola pikir yang bersifat khusus, kemudian dikelola dan disimpulkan sehingga memperoleh hasil secara umum, untuk kemudian hal tersebut berupa dampak bimbingan rohani Islam terhadap etos kerja karyawan secara umum.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 245.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Bimbingan Rohani Islam

##### 1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan Rohani Islam berarti suatu bimbingan yang berlandaskan kitab suci agama Islam yaitu Al-Qur'an. Sebagaimana landasan dari bimbingan rohani Islam terdapat dalam firman Allah Q.S Al-Imran (3):104 yang berbunyi

وَ أَتَّكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَ يَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.<sup>27</sup>

Bimbingan Rohani Islam merupakan satu cakupan dengan makna yang sangat luas. Satu cakupan itu yang terdiri dari tiga kata yang memiliki pengertian masing-masingnya, terdiri dari bimbingan, rohani, dan Islam.

Pertama, kata Bimbingan, secara etimologi kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa inggris yaitu kata *Guidance*, berasal dari kata kerja *to guidance* yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun, atau membantu. Maka secara umum dapat

---

<sup>27</sup> Q.S. Al-Imran (3):104

diartikan pula sebagai pertolongan, namun tidak semua pertolongan atau bantuan berarti konteksnya bimbingan.<sup>28</sup>

Sementara Walgito, mendefinisikan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya.<sup>29</sup>

Kedua rohani, kata rohani berasal dari kata roh. Quraish Shihab menjelaskan bahwa walau hingga kini ruh diakui wujudnya, namun hakikatnya masih menjadi misteri. Karena di dalam Al-Qur'an tidak menjelaskan apa hakikat ruh sebenarnya. Namun di dalam Al-Qur'an biasanya menggunakan istilah ruh untuk beragam makna yaitu, wahyu-wahyu Ilahi, malaikat yang membawa wahyu (Jibril), spirit, nyawa atau sumber hidup.<sup>30</sup>

Ketiga Islam, secara etimologis kata Islam berasal dari bahasa Arab yaitu, *salima* yang berarti selamat sentosa. Dalam bentuk transitif menjadi *aslama* yang artinya memelihara diri, tunduk patuh dan taat. Berarti setiap Muslim secara tidak langsung telah menyatakan dirinya telah taat, menyerahkan diri, dan patuh kepada Allah SWT.<sup>31</sup> Secara istilah, Islam adalah agama yang diturunkan Allah SWT kepada

---

<sup>28</sup>Syafaruddin, *Bimbingan Konseling Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, 1 ed. (Medan: Perdana Publishing, 2017), 137.

<sup>29</sup>Asni Sudharno Dwi Yuwono, *Evaluasi dan Program Bimbingan dan Konseling*, 1 ed. (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2017), 5.

<sup>30</sup>Muhammad Hasbi, "Konsep Jiwa dan Pengaruhnya dalam Kepribadian Manusia (Studi atas Tafsir al-Mishbah Karya Quraish Shihab)," *Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Hadis* 17, no. 1 (Januari 2016): 58.

<sup>31</sup>R. Abuy Sodikin, "Konsep Agama dan Islam," *Al Qalam* 20, no. 97 (Juni 2003): 14.

Nabi Muhammad Saw untuk disampaikan kepada segenap umat manusia sepanjang masa, yang bersumberkan Kitab Suci Al-Qur'an.<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian pengertian bimbingan, rohani dan Islam di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan rohani Islam adalah proses bantuan rohani terhadap jiwa individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT., sehingga dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dunia serta akhirat.

Samsul Munir menjelaskan bahwa bimbingan rohani Islam dalam kerja Islami lebih bersifat preventif. Pembimbing atau Bimroh menekankan agar jangan sampai individu menyimpang dari ketentuan dan petunjuk syariat dalam melakukan pekerjaannya.<sup>33</sup> Sifat preventif dari bimbingan rohani Islam tersebut merupakan pemberian materi untuk mencegah dan menjauhkan individu dari tingkah laku yang dapat merugikan diri sendiri maupun lembaga tempat bekerja.

## 2. Unsur-unsur Bimbingan Rohani Islam

Kegiatan bimbingan rohani Islam dalam lingkup rumah sakit terdiri dari beberapa unsur. Agar dapat terlaksananya kegiatan kegiatan tersebut, unsur-unsur terdiri dari subjek dan obyek.

### a. Unsur Subjek

Hanya ada satu subjek yang berperan dalam bimbingan rohani Islam dalam lingkup Rumah Sakit yaitu, petugas atau

---

<sup>32</sup> Misbahuddin Jamal, "Konsep Al-Islam dalam Al-Qur'an," *Jurnal Al-Ulum* 11, no. 2 (Desember 2011): 287.

<sup>33</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, 329.

orang yang dianggap mampu untuk memberikan pengarahan, penasehatan atau bimbingan rohani Islam kepada objek bimbingan rohani. Orang yang bertindak sebagai konselor rohani di rumah sakit Islam disebut Pembina rohani Islam (Binroh) atau pembimbing rohani (Bimroh), atau ada yang menyebutnya pula sebagai perawat rohani Islam (warois).<sup>34</sup>

Seorang Bimroh dituntut untuk mempunyai keahlian guna menunjang kegiatan bimbingan rohani Islam yang dilaksanakannya untuk menghadapi objek kegiatan tersebut. Mengingat tugas Bimroh tidak mudah karena harus memiliki kualifikasi pribadi mental tertentu.

b. Unsur Objek

Objek adalah orang yang menerima bimbingan rohani dari Bimroh. Ada beberapa Objek yang mendapatkan bimbingan rohani Islam di rumah sakit, diantaranya pasien, keluarga pasien dan karyawan atau pegawai rumah sakit.<sup>35</sup> Ketika berkomunikasi dan menyampaikan pesan kepada unsur objek bimbingan rohani Islam, Bimroh harus mengetahui dengan siapa ia berdialog.

Setiap unsur objek dalam kegiatan bimbingan rohani di rumah sakit mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Sehingga Bimroh hendaklah memahami karakter dan siapa yang akan dibimbing, hal tersebut penting agar pesan-pesannya bisa

---

<sup>34</sup> Nurul Hidayati, "Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit," 212.

<sup>35</sup> *Ibid.*, 213.

diterima baik oleh objek kegiatan bimbingan rohani Islam atau memungkinkan objek menolak bimbingan rohani. Ada beberapa hal yang harus diketahui seorang Bimroh mengenai objek yang akan diberikan pelayanan rohani berupa kegiatan bimbingan rohani Islam, yaitu:

- 1) Objek bimbingan rohani Islam adalah orang Islam, karena secara fitrah orang Islam memiliki naluri beragama.
- 2) Objek bimbingan rohani Islam adalah orang yang memiliki karakter berbeda
- 3) Objek bimbingan rohani Islam memiliki latar belakang penyakit maupun masalah yang berbeda-beda. Sakit yang diderita murni fisik atau karena factor psikologis dan spiritual
- 4) Objek bimbingan rohani Islam jga memilki harapan untuk berkembang dan berubah kearah yang lebih baik di masa depan.<sup>36</sup>

### **3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Rohani Islam**

#### **a. Tujuan Bimbingan Rohani Islam**

Anwar Sutoyo menjelaskan bahwa tujuan bimbingan rohani Islam adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Naan Ahmad Izzan, *Bimbingan Rohani Islam: Sentuhan Kedamaian dalam Sakit*, 1 ed. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019), 8.

<sup>37</sup> Rahma Rizqi Amalia, "Pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap Etos Kerja Karyawan Di Rumah Sakit Pembina Kesehatan Umum (PKU) Muhammadiyah Surakarta" (skripsi, Surakarta, IAIN Surakarta, 2018), 18.

- 1) Setiap manusia tidak ada yang bebas dari masalah, dengan menyadari hal tersebut agar manusia berikhtiar dan berdoa untuk dapat menyelesaikan masalahnya sesuai dengan tuntunan Allah SWT.
  - 2) Untuk menyadarkan kembali bahwa yang Maha Penolong di segala kesulitan yang paling utama hanyalah Allah SWT.
  - 3) Untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan dunia akhirat serta memperlancar proses pencapaian pendidikan nasional.
  - 4) Membantu pengembangan individu serta memecahkan masalah yang dihadapinya.
  - 5) Menyadarkan kembali bahwa seluruh yang dianugerahkan harus digunakan sesuai fungsi dan ajaran Islam.
- b. Fungsi Bimbingan Rohani Islam

Adjeng Awallin Pramestiara dalam buku Bimbingan Rohani Islam menjelaskan bahwa fungsi bimbingan rohani Islam, yakni pertama, fungsi preventif yaitu mencegah dan menjaga timbulnya masalah bagi individu; kedua, fungsi kuratif yaitu membantu individu dalam menghadapi masalah yang sedang dihadapi; ketiga, fungsi preseratif, yaitu membantu individu untuk menjaga kondisi yang sedang tidak baik-baik saja untuk menjadi baik; keempat fungsi developmental, yaitu membantu individu

memelihara dan mengembangkan kondisi yang sudah baik untuk menjadi lebih baik lagi.<sup>38</sup>

Dari uraian tujuan dan fungsi bimbingan rohani Islam yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan rohani Islam adalah membantu individu dalam mewujudkan dirinya menjadi seutuhnya untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat, dapat mengembangkan serta memelihara dirinya dalam memecahkan permasalahannya di situasi yang baik menjadi lebih baik lagi atau tidak baik menjadi baik untuk dirinya maupun orang lain.

#### **4. Pendekatan Bimbingan Rohani Islam**

Pendekatan adalah salah satu cara untuk mencapai suatu tujuan. Maka dengan menggunakan pendekatan, keberhasilan bimbingan rohani Islam dapat tercapai. Menggunakan komunikasi yang efektif akan membuat pendekatan pada kegiatan yang disampaikan dari Bimroh kepada karyawan atau pegawai rumah sakit akan tersampaikan sesuai dengan yang diinginkan.<sup>39</sup>

Pendekatan yang digunakan Bimroh dalam memberikan layanan rohani bagi karyawan rumah sakit yaitu dengan pendekatan langsung dan tidak langsung.

---

<sup>38</sup> Naan Ahmad Izzan, *Bimbingan Rohani Islam: Sentuhan Kedamaian dalam Sakit*, 10–11.

<sup>39</sup> Marisah, "Urgensi Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien Rawat Inap," 187.

a. Pendekatan Langsung

Pendekatan ini disebut juga dengan cara tatap muka (*face to face*), yaitu Bimroh berkomunikasi secara langsung dengan karyawan rumah sakit. Pendekatan bimbingan langsung ini dapat dibagi menjadi dua yaitu, secara individual dan kelompok.

Pendekatan individual yaitu Bimroh memberikan bimbingannya kepada karyawan satu per satu. Model dalam metode ini berupa Bimbingan Baca Al-Qur'an dan Pelatihan Shalat. Sedangkan pendekatan kelompok, pendekatan ini sama dengan bimbingan kelompok (*group guidance*). Dalam hal ini Bimroh melakukan komunikasi langsung dengan cara berkelompok. Model dalam pendekatan ini berupa Bimbingan Klasikal, Pelatihan Penyelarasan Visi dan Misi, serta Pengajian.<sup>40</sup>

b. Pendekatan Tidak Langsung

Pendekatan tidak langsung adalah pendekatan bimbingan yang dilakukan Bimroh dengan tidak bertatap muka secara langsung namun dilakukannya menggunakan media. Adapun Model dari pendekatan ini berupa modul pembelajaran Islam, buku bacaan, dan bahan *audiovisual*.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Tim Kelompok Kerja Buku Panduan Dakwah RSMA, *Buku Induk Panduan Dakwah Rumah Sakit Muhammadiyah/Aisyiyah*, 30–33.

<sup>41</sup> *Ibid.*, 37–38.

## 5. Materi Bimbingan Rohani Islam

Pemberian materi bimbingan rohani Islam merupakan suatu bentuk ibadah kepada Allah SWT. Kegiatan tersebut juga merupakan melaksanakan tugas *fii sabilillah*, yaitu tugas sebagai khalifahnya Allah. Oleh karena itu materi yang disampaikan hendaklah materi yang memiliki nilai yang lebih baik demi tercapainya tujuan bimbingan.

Menurut Wahidin Saputra, materi bimbingan disini diambil dari materi dakwah yang memiliki arti pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang disampaikan subjek (da'i/komunikator /pembimbing rohani) kepada objek dakwah (*mad'u*/yang dibimbing), untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang, yang keseluruhannya merupakan ajaran Islam yang bersumber dari Kitabullah maupun Sunnah Rasul-Nya.<sup>42</sup>

Menurut Keputusan Dirjen Bimas Islam No. 298 Tahun 2017 Bab IV tentang strategi, metode, teknik, materi dan sasaran. Yaitu salah satu sasaran penyuluhan agama Islam oleh Penyuluh Agama Islam Non PNS adalah karyawan rumah sakit. Kemudian materi penyuluhan yang disampaikan kepada sasaran, secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Materi keislaman yaitu pengetahuan tentang akidah, syariah, akhlak, dan sejarah Islam; dan Materi pembangunan sosial

---

<sup>42</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 243.

keagamaan, yaitu pengetahuan tentang kebijakan pemerintah dan kehidupan masyarakat yang berkualitas.

- b. Materi Khusus (MK) yang meliputi, Materi pemberantasan buta huruf al-Qur'an; Materi keluarga sakinah; Materi pengelolaan zakat; Materi pemberdayaan wakaf; Materi produk halal; Materi kerukunan umat beragama, Materi radikalisme dan aliran sempalan; dan Materi NAFZA dan HIV/AIDS.<sup>43</sup>

## B. Etos Kerja

### 1. Pengertian Etos Kerja

Etos kerja terdiri dari dua kata yang memiliki makna masing-masing namun jika disandingkan menjadi satu kesatuan. Kata etos merupakan kata bahasa Indonesia yang berasal dari kata Yunani yaitu, *ethos*, yang berarti karakter yang digunakan untuk menggambarkan keyakinan yang memadu. Kemudian kata *ethos* diadopsi ke dalam bahasa Inggris menjadi kata *ethikos* yang berarti “moral, menunjukkan karakter bermoral”. Pengertian tersebut berkaitan dengan pengertian akhlak atau nilai-nilai yang berkaitan dengan baik-buruk (moral).<sup>44</sup>

Secara sederhana, etos adalah sikap atau kebiasaan yang dimiliki seseorang yang telah menjadi ciri khas dalam semangatnya.

Abdulah mendefinisikan etos sebagai adat, kebiasaan, perasaan, dan

---

<sup>43</sup> Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 298 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyuluhan Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil Bab IV poin D

<sup>44</sup> Desmon Ginting, *Etos Kerja : Panduan menjadi Karyawan Cerdas* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), 2.

watak yang mempunyai arti sebagai sikap yang mendasar dalam hidup.<sup>45</sup>

Kemudian, kerja adalah suatu aktivitas yang melibatkan usaha mental dan fisik yang dilakukan karena ada dorongan untuk mewujudkan sesuatu, sedangkan kerja resartif merupakan bentuk dari kebesaran cintanya individu Muslim kepada Allah, yang di setiap kehidupannya dijadikan sebagai bukti pelayanannya kepada Allah dengan tawakal. Rasulullah bersabda,

لَوْ أَنَّكُمْ تَتَوَكَّلُونَ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرَزَقَكُمْ كَمَا يَرْزُقُ

الطَّيْرَ تَغْدُو خِصَا مًا وَتَرُوحُ بِطَانًا

Artinya: Kalau kalian betawakal kepada Allah dengan sebenar-benar tawakal niscaya Allah memberi rezeki kepada kalian sebagaimana burung diberi rezeki, ia berangkat pagi-pagi dengan perut kosong dan kembali dengan perut terisi. (HR Tirmidzi)<sup>46</sup>

Berdasarkan uraian di atas, etos kerja dapat diartikan sebagai sikap baik dan benar seseorang atau sekelompok orang yang diwujudkan nyata dan khas dalam perilaku kerja. Beberapa ahli berpendapat tentang etos kerja diantaranya yaitu menurut menurut Sinamo, etos kerja adalah apabila seseorang di suatu organisasi menganut dan berkomitmen pada paradigma kerja hal itu akan melahirkan sikap dan perilaku kerja mereka yang khas, hal itu

<sup>45</sup> Nurfitri Hidayanti, "Etos Kerja Islami dan Kesejahteraan Karyawan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Syariah," 162.

<sup>46</sup> Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Shahih Sunan At-Tirmidzi 3* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007).

merupakan seperangkat perilaku positif pada keyakinan yang fundamental.<sup>47</sup>

Kemudian menurut Mochtar Buchari, etos kerja adalah sikap dan pandangan kerja, kebiasaan kerja yang dimiliki seseorang, suatu kelompok manusia atau bangsa. Kemudian menurut Usman Pellyetos adalah sikap yang muncul atas kehendak dan kesadaran sendiri yang didasari oleh system orientasi nilai budaya terhadap kerja.<sup>48</sup>

Menurut Toto Tasmara bahwa etos kerja adalah totalitas kepribadian dirinya serta caranya mengekspresikan, memandang, meyakini dan memberikan makna ada sesuatu, yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih amal yang optimal sehingga pola hubungan antara manusia dengan dirinya dan antara manusia dengan mahluk lainnya dapat terjalin dengan baik.<sup>49</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dianalisis bahwa, etos kerja seorang Muslim mempunyai definisi sebagai sikap kepribadian yang melahirkan keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu bukan saja memuliakan dirinya, melainkan juga sebagai suatu manifestasi dari amal saleh dan nilai ibadah yang sangat luhur.

## 2. Ciri-ciri Etos Kerja Muslim

Ciri-ciri orang yang mempunyai dan menghayati etos kerja akan tampak dalam sikap dan tingkah lakunya yang dilandaskan pada

---

<sup>47</sup> Amelinda Pratana, "Analisa Pengaruh Etos Kerja, Hubungan Kerja dan Pengembangan Karir terhadap Komitmen Organisasional Berdampak pada Kinerja Karyawan," 85.

<sup>48</sup> Nurfitri Hidayanti, "Etos Kerja Islami dan Kesejahteraan Karyawan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Syariah," 162.

<sup>49</sup> Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, 17.

suatu keyakinan yang sangat mendalam. Seperti halnya moto dari Toto Tasmara tentang etos kerja yaitu, bahwa “Bekerja itu Ibadah dan Berprestasi itu Indah”. Adapun ciri-ciri etos kerja seorang Muslim meliputi:

a. Memiliki Jiwa Kepemimpinan

Memimpin berarti mengambil peran secara aktif untuk memengaruhi dirinya sendiri dan memberikan inspirasi teladan bagi orang lain, larut dalam keyakinannya namun tidak segan untuk menerima kritik, bahkan mengikuti yang terbaik, itulah seorang pribadi Muslim yang memiliki jiwa kepemimpinan. Pemimpin juga memiliki pandangan atau wawasan ke depan.<sup>50</sup>

b. Kecanduan terhadap waktu

Kecanduan terhadap waktu yaitu sadar untuk tidak membuang-buang waktu, sehingga semua waktunya digunakan dengan sangat baik. Waktu merupakan deposito paling berharga yang diaugerahkan Allah SWT secara gratis dan merata kepada setiap orang. Sadar untuk tidak memboroskan waktu, seorang Muslim yang memiliki etos kerja yang tinggi akan segera menyusun tujuan dengan membuat perencanaan kerja, dan kemudian melakukan evaluasi atas hasil kerjanya.

---

<sup>50</sup> Toto Tasmara, 102.

c. Merasa Bahagia karena Melayani

Melayani atau menolong seseorang merupakan bentuk kesadaran dan kepeduliannya terhadap nilai kemanusiaan. Setiap pribadi Muslim sangat bangga untuk melayani, karena baginya hal itu merupakan keterpanggilan dan sekaligus merupakan salah satu ciri umat Muslim. Di antara prinsip-prinsip pelayanan tersebut antara lain: melayani adalah ibadah; memberi dahulu dan akan menerima ROSE (*Return On Service Excellent*); mengerti orang lain terlebih dahulu sebelum ingin dimengerti; dan melakukan empati yang sangat mendalam.<sup>51</sup>

d. Memiliki komitmen

Komitmen adalah keyakinan yang mengikat sedemikian kukuhnya sehingga membelenggu seluruh hati nuraninya dan kemudian menggerakkan perilaku menuju arah tertentu yang diyakininya. Sehingga apabila ada seorang pekerja memiliki rasa komitmen yang tinggi memungkinkan dirinya berjuang keras menghadapi tantangan sampai membuat iri pekerja yang tidak memiliki komitmen.

e. Memiliki Candu Belajar dan Haus Mencari Ilmu

Allah telah berjanji di dalam al-Qur'an bahwa, Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman dan berilmu itu, lebih tinggi beberapa derajat daripada mereka yang tidak mempunyai

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, 96–97.

gairah keilmuan, terdapat pada surat al-Mujaadilah ayat 11. Individu yang berilmu memiliki cara dirinya sendiri dalam berhadapan dengan lingkungannya, kritis dan mampu menganalisis fenomena disekitarnya. Sehingga tidak mudah terkecoh atau terjebak oleh gejala-gejala yang tidak didukung oleh persyaratan yang factual dan proposional. Apabila ciri ini dihayati oleh pribadi Muslim maka akan memberikan dampak yang sangat mendalam.<sup>52</sup>

### **3. Tujuan dan Fungsi Etos Kerja**

#### **a. Tujuan Etos Kerja**

Hamzah menjelaskan dalam sudut pandang Islam, yaitu tujuan etos kerja seorang Muslim meliputi beberapa makna, seperti bekerja merupakan tujuan filosofi yang luhur, memenuhi kebutuhan hidup yang sangat kompleks, bertanggung jawab penuh untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, mempunyai tujuan dalam kepentingan agama dan amal sosial serta menilai kemungkaran dari kemalasan dan pengangguran.<sup>53</sup>

#### **b. Fungsi Etos Kerja**

Secara umum, fungsi dari etos kerja sebagai alat penggerak untuk perbuatan dan kegiatan individu. Menurut A. Tabrani Rusyan, menjelaskan fungsi etos kerja adalah 1) Pendorong timbulnya perbuatan; 2) Penggairah dalam aktivitas; dan 3) sebagai

---

<sup>52</sup> Toto Tasmara, 116–20.

<sup>53</sup> Rahma Rizqi Amalia, “Pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap Etos Kerja Karyawan Di Rumah Sakit Pembina Kesehatan Umum (PKU) Muhammadiyah Surakarta,” 17.

penggerak, seperti besar kecilnya motivasi yang akan menentukan cepat lambatnya suatu perbuatan.<sup>54</sup>

#### 4. Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja

Etos kerja dipengaruhi oleh banyak faktor potensial. Menurut Asy'ari, faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja adalah faktor-faktor yang berhubungan erat dengan *inner life*, suasana batin dari semangat hidup yang bersumber dari keyakinan atau keimanan. Sedangkan menurut Miller & Form memaparkan bahwa etos kerja dipengaruhi oleh faktor usia, jenis kelamin dan latar belakang pendidikan. Kemudian menurut Tasmara memaparkan bahwa etos dibentuk oleh berbagai kebiasaan, pengaruh budaya serta sistem nilai yang diyakini.<sup>55</sup> Menurut Anaroga, faktor yang mempengaruhi etos kerja diantaranya:

##### a. Agama

Agama merupakan suatu sistem nilai yang akan mempengaruhi atau menentukan pola hidup para penganutnya. Cara berpikir, bersikap dan bertindak seseorang tentu diwarnai oleh ajaran agama yang dianut jika seseorang sungguh-sungguh dalam kehidupan beragama.

---

<sup>54</sup> Nining Wahyuningsih, "Membangun Sikap dan Etos Kerja Prespektif Syariah," *Al-Amwal* 8, no. 2 (2016): 430.

<sup>55</sup> Sari Narulita, "Etos Kerja dalam Islam," 56–57.

b. Budaya

Sikap mental, tekad, disiplin, dan semangat kerja masyarakat juga disebut sebagai etos budaya dan secara operasional etos budaya ini juga disebut dengan etos kerja. Kualitas etos kerja ini ditentukan oleh sistem orientasi nilai budaya masyarakat yang bersangkutan.

c. Sosial politik

Tinggi rendahnya etos kerja suatu masyarakat dipengaruhi oleh ada atau tidaknya struktur politik yang mendorong masyarakat untuk bekerja keras dan dapat menikmati hasil kerja keras dengan penuh. Etos kerja harus dimulai dengan kesadaran akan pentingnya arti tanggung jawab kepada masa depan bangsa dan Negara.

d. Kondisi lingkungan

Etos kerja dapat muncul dikarenakan faktor kondisi lingkungan. Lingkungan alam yang mendukung akan mempengaruhi manusia yang berada di dalamnya melakukan usaha untuk dapat mengelola dan mengambil manfaat, dan dapat mengundang pendatang untuk turut mencari penghidupan di lingkungan tersebut.<sup>56</sup>

Dari pemaparan di atas, bisa dikutipkan etos kerja dalam diri individu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dalam diri manusia. Faktor internal tersebut meliputi pengalaman hidup,

---

<sup>56</sup> Tri Setyo, "Etos Kerja Tinggi Cermin Kepribadian Muslim Unggul," *Wahana Akademik* 3, no. 2 (Oktober 2016): 146.

kebiasaan, keyakinan, suasana batin, dan semangat hidup. Sedangkan pada faktor eksternalnya adalah lingkungan alam, budaya, agama, dan sosial politik.

## **5. Hubungan Bimbingan Rohani Islam dengan Etos Kerja Karyawan**

Bimbingan rohani Islam memiliki hubungan dengan Etos kerja karyawan yang diwujudkan melalui asas-asas bimbingan dan konseling Islam serta etos kerja Islami. Beberapa etos kerja Islami berkaitan dengan hubungan kerja, jadi terdapat relasi juga antara Bimroh dengan Karyawan. Hubungan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

Pertama, Kebahagiaan Dunia dan Akhirat. Seperti bimbingan rohani Islam yang memiliki tujuan akhir yaitu adalah mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Ini sesuai dengan etos kerja Islami yang menyeimbangkan kerja duniawi dengan kerja ukhrawi, kerja untuk keperluan jasmaniah dan untuk keperluan ruhaniah.

Kedua, melakukan Pekerjaan yang halal dan baik. Pekerjaan hendaklah yang halal dan baik serta diperoleh dengan cara yang halal dan baik pula, karena Islam tidak mengajarkan mengahalalkan cara untuk mencapai tujuan". Hal ini menjadi landasan Bimroh sekaligus materi yang diberikan kepada karyawan. Pekerjaan yang halal dan bekerja dengan baik adalah bertanggung jawab, disiplin, dapat dipercaya, tidak malas, dan hal-hal positif lainnya.

Ketiga, Hubungan kerja yang manusiawi. Saling memperlakukan sama sesuai kodrat, hakikat, dan martabat sebagai manusia, menjadi hubungan kerja yang semua pihak terlibat didalamnya. Termasuk memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan individu masing-masing. Seperti yang dijelaskan Nabi Muhammad Saw. Bahwa Rasulullah Saw. melarang mempekerjakan seorang pekerja apabila belum jelas berapa upah yang didapatkan pekerja tersebut.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, 332–334.

### **BAB III**

#### **SETTING LOKASI**

##### **A. Sejarah Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro**

Sejak tahun 1967 telah dimulai upaya pendirian RSU Muhammadiyah Metro. Hal itu terbukti dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kabupaten Lampung Tengah, yang telah memiliki izin operasional Rumah Sakit Penolong Kesengsaraan Oemat (RS-PKO) Muhammadiyah, dari Lembaga Kesehatan (LKES) Provinsi Lampung yang ditandatangani oleh dr. Enjun sebagai Kepala LKES Provinsi Lampung. Kemudian diperkembangan selanjutnya menjadi tidak maksimal, karena Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kabupaten Lampung Tengah lebih terkonsentrasi pada upaya penyelamatan Universitas Muhammadiyah Jakarta Cabang Lampung di Metro.

Pada bulan Agustus tahun 1982, Majelis Pengembangan Kader dan Sumber insani Pemimpin Muhammadiyah Daerah (PKS PMD) Lampung Tengah bersama-sama dengan Pemimpin Muhammadiyah Cabang (PMC) Metro Raya dan Hadimulyo, Pimpinan Aisyah Daerah (PAD) Metro mendirikan Balai Pengobatan (BP) Muhammadiyah dan Rumah Sakit Bersalin (RB) Aisiyah. Bangunan tersebut berlokasi di Jalan Imam Bonjol 22 Hadimulyo. Untuk menanggulangi biaya operasional keduanya (BP Muhammadiyah dan RB Aisiyah), dilakukannya sistem prabayar bagi siswa di lingkungan sekolah Muhammadiyah dan TK ABA dalam

upaya pembiayaan kesehatan. Namun keduanya berjalan dengan lamban bahkan mati suri, karena sistem pelayanan ini kurang mendapat sambutan dari pengelola sekolah serta jauhnya jangkauan pelayanan.

Tahun 2000, pada Musyawarah Daerah (Musda) Muhammadiyah I Kota Metro, pendirian RSU Muhammadiyah Metro telah menjadi salah satu amanatnya. Namun pada periode ini belum ada langkah-langkah konkret untuk mewujudkan Rumah Sakit karena kegiatan Majelis lebih terfokus pada kegiatan kesejahteraan sosial.

Pada Musda Muhammadiyah II Kota Metro periode 2005-2010, pendirian RSU Muhammadiyah Metro kembali diamanatkan. Dalam tanfidz keputusan musda tersebut, mengamanatkan kepada pengurus untuk mendirikan RSU Muhammadiyah Metro sebagai sarana dan media dakwah dengan cara mengembangkan Balai Pengobatan yang sudah ada atau dengan mendirikan Rumah Sakit yang baru.

Dari berbagai studi kelayakan dan beberapa analisa selama beberapa bulan, panitia pendirian RSU Muhammadiyah Metro yang diketuai oleh Drs. Hi. Amin HS, menetapkan lokasi di Jalan Soekarno Hatta No. 42 (bekas Rumah Bersalin "Amanah") sebagai lokasi yang paling layak dan tepat untuk didirikan RSU Muhammadiyah Metro. Di atas tanah seluas 11.012 m<sup>2</sup>, saat ini telah terbangun gedung seluas ± 7.128 m<sup>2</sup> dengan berbagai fasilitas.

Berkat partisipasi aktif dari warga masyarakat, anggota dan simpatisan Muhammadiyah, serta Pemerintah Kota Metro telah dilakukan

penggalangan dana baik dalam bentuk sumbangan, wakaf, hibah maupun investasi. RSUD Muhammadiyah Metro mulai beroperasi sejak bulan Oktober 2007 dan diresmikan pada tanggal 22 Januari 2008 oleh Ketua Umum PP Muhammadiyah Bapak Prof. Dr. Din Syamsuddin, M.A. dihadiri oleh drg. Naedanil Rosidal (staf Ahli Menkes), Ir. MS Joko Umar Said, MM. (Asisten IV Sekprop Lampung) dan Hi. Lukman Hakim, SH.MM. (Walikota Metro).<sup>58</sup>

## **B. Visi dan Misi Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro**

Setiap lembaga mempunyai visi dan misi dalam menjalankan tugasnya, begitu pun dengan RSUD Muhammadiyah Metro yang mempunyai visi dan misi dalam menjalankan tugasnya sebagai berikut:

### 1. Visi Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro

“Terwujudnya rumah sakit yang Islami, unggul, dan prima sebagai *Rahmatan lil`alamin*.”

### 2. Misi Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro

- a. Menjadikan rumah sakit sebagai sarana ibadah untuk melaksanakan dakwah Islam *amar ma`ruf nahi munkar*.
- b. Mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam pelayanan dan tatanan.
- c. Membangun tata kelola rumah sakit yang baik, efektif, dan efisien.
- d. Menyediakan fasilitas kesehatan yang lengkap, dan modern.
- e. Memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan akurat.
- f. Menyiapkan sumber daya insani yang terampil, andal, dan profesional.
- g. Menerapkan pola pembiayaan yang terjangkau, dan berpihak pada kaum *dhu`afa*.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Dokumentasi Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 10 November 2020

<sup>59</sup> *Ibid*.

### C. Fungsi dan Kewenangan Kerohanian di Rumah Sakit Umum (RSU)

#### Muhammadiyah Metro

Tanggung jawab kerohanian RSU Muhammadiyah berada di bawah naungan Wakil Direktur Sumber Daya Insani dan ditangani langsung oleh Manajer BINDATRA (Bina Rohani dan Pencitraan Rumah Sakit). Adapun kerohanian terhadap pasien dan karyawan dikelola oleh Asisten Manajer Bina Dakwah, dalam hal tersebut kerohanian memiliki kewenangan dan fungsi, diantaranya:

1. Kewenangan Kerohanian di Rumah Sakit adalah:
  - a. Berwenang mengatur prosedur pelayanan dan pengembangan sistem pelayanan kerohanian rumah sakit dengan persetujuan direksi.
  - b. Menegur dan melakukan pembinaan kerohanian kepada karyawan apabila dalam melaksanakan tugasnya tidak sesuai dengan visi, misi dan tujuan rumah sakit serta Muhammadiyah/Aisyiyah.<sup>60</sup>
  
2. Fungsi Kerohanian di Rumah Sakit adalah:
  - a. Membuat sistem pelayanan ruhani bagi pasien dan keluarganya, karyawan serta masyarakat.
  - b. Membuat dan melaksanakan sistem pembinaan ruhani karyawan sehingga tercipta kondisi ruhani karyawan yang sehat dan Islami.
  - c. Melaksanakan peran dakwah internal dan eksternal Rumah Sakit.
  - d. Mengelola kegiatan-kegiatan sosial keumatan.
  - e. Melakukan evaluasi kinerja dan analisis kebutuhan sumber daya manusia yang menjadi tanggungjawabnya.
  - f. Menyelesaikan permasalahan pelayanan maupun sumber daya manusia yang menjadi tanggungjawabnya.
  - g. Mengkoordinir Pelaksanaan Pelayanan Psikospiritual.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Tim Kelompok Kerja Buku Panduan Dakwah RSMA, *Buku Induk Panduan Dakwah Rumah Sakit Muhammadiyah/Aisyiyah*, 73-74

<sup>61</sup> *Ibid.*

#### **D. Karyawan dalam Kegiatan Bimbingan Rohani Islam**

Peneliti berfokus pada bimbingan rohani yang diberikan kepada karyawan rumah sakit. Ditinjau dari segi urgensinya, kegiatan bimbingan rohani Islam yang diberikan kepada para karyawan rumah sakit ini dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu:

Pertama, para karyawan rumah sakit berada dalam wilayah naungan rumah sakit, ukuran waktu para karyawan rumah sakit yang relatif lama memiliki kompetensi tertentu dalam pemahaman, pengalaman dan juga penyebarluasan ajaran Islam. Kegiatan bimbingan rohani di RSU Muhammadiyah membagi karyawannya menjadi empat kelompok, dengan nama klasikal satu, klasikal dua, klasikal tiga, dan klasikal empat. Hal itu berdasarkan rentang waktu lama karyawan bekerja di rumah sakit tersebut. Sehingga penulis lebih berfokus pada karyawan yang mengikuti klasikal empat, yaitu yang telah lebih dulu mendapatkan banyak materi yang diberikan pada kegiatan bimbingan rohani Islam

Kedua, Keyakinan dalam keberhasilan membina karyawan sehingga menjadi orang yang paham dan taat kepada ajaran Islam dapat membentuk citra rumah sakit menjadi lebih Islami.

Ketiga, Karena para karyawan merupakan orang yang banyak berinteraksi secara langsung dengan pelanggan Rumah Sakit (pasien maupun keluarga pasien) maka dengan keberhasilan dalam membina

karyawan menjadikan penguatan fungsi Rumah Sakit sebagai media dakwah.<sup>62</sup>

Berdasarkan dokumen sub bagian kepegawaian pada tahun 2020 ini menyatakan bahwa jumlah tenaga di RSUD Muhammadiyah Metro seluruhnya berjumlah 393 orang, dengan rincian pada table dibawah:

Table 3.1  
Jumlah SDM Karyawan di RSUD Muhammadiyah Metro

| Nama Kelompok       | Jumlah (Orang) |
|---------------------|----------------|
| Kelompok Klasikal 2 | 80 Orang       |
| Kelompok Klasikal 3 | 115 Orang      |
| Kelompok Klasikal 4 | 198 Orang      |

Sumber: dokumentasi rekapitulasi kajian klasikal 2020

#### **E. Materi Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro**

Materi bimbingan rohani Islam di RSUD Muhammadiyah Metro disesuaikan dengan silabus yang telah ditentukan tim Bina Rohani dan Pencitraan (Bindatra). Materi-materi tersebut berbeda antar kelompok klasikal. Adapun kelompok klasikal satu membahas tentang Aqidah dan Ibadah, kelompok klasikal dua membahas tentang sholat dan fiqih jenazah, kelompok klasikal tiga membahas tentang adab yaumiyah dan kelompok klasikal empat membahas tentang harta dan fiqih ZIS (Zakat, Infaq dan Sodaqoh).

<sup>62</sup> Tim Kelompok Kerja Buku Panduan Dakwah RSMA, *Buku Induk Panduan Dakwah Rumah Sakit Muhammadiyah/Aisyiyah*, 28–29.

Materi-materi bimbingan rohani tersebut bersumber dari al-Qur'an, dan Sunnah. Sumber-sumber Sunnah yang digunakan dalam materi-materi tersebut adalah Minhajul Muslim, Hisnul Muslim, Minhajul Qhasidin, Fiqhul Islam, Bulughul Maraam, Kitab Tarjih, dan lain-lain yang sumbernya terpercaya.<sup>63</sup>

Adapun peneliti berfokus pada kelompok klasikal empat yang menerima tema materi Harta dan fiqih ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah).

Materi-materi tersebut terbagi menjadi 45 bagian, yaitu:

1. Pengertian dan macam-macam zakat
2. Perintah zakat dan keutamaannya;
3. Zakat fitrah;
4. Zakat mal;
5. Mustahiq Zakat;
6. Zakat Mas dan Perak;
7. Zakat Pertanian dan Biji-bijian;
8. Zakat Perdagangan;
9. Zakat Binatang Ternak;
10. Zakat barang tambang dan temuan;
11. Zakat Profesi;
12. Hikmah Zakat;
13. Pengertian Infaq Shadaqah;
14. Shadaqah jariah;
15. Hibah;
16. Adab bershadaqah;
17. Kisah para Sahabat tentang keajaiban shadaqah;
18. Pembatal pahala shadaqah;
19. Hadiah dan keutamaannya;
20. Hibah dan keutamaannya;
21. Larangan Risywah;
22. Wakaf dan keutamaannya;
23. Syarat dan rukun Wakaf;
24. Wakaf Uang;
25. Ancaman bagi orang yang bakhil;
26. Hukum mencuri;
27. Hukum menipu;
28. Adab berutang;

---

<sup>63</sup>Dokumentasi Silabus Pembinaan Karyawan RSUMM

29. Ancaman bagi yang tidak membayar utang;
30. Adab menagih utang;
31. Waris dalam Islam;
32. Orang yang berhak dan terlarang mendapat warisan;
33. Harta wasiat;
34. Pembagian warisan dalam kompilasi hukum Islam di Indonesia;
35. Ghasab;
36. Meminjam barang (i'aroh);
37. Anjuran mengganti barang pinjaman yang rusak;
38. Upah dalam Islam;
39. Barang temuan;
40. Barang yang termasuk *tafiḥ*;
41. Harta suami dan istri;
42. Harta gono gini I;
43. Harta gono gini II,
44. Harta anak yatim; dan
45. Harta hasil usaha haram<sup>64</sup>

Materi-materi tersebut diberikan kepada karyawan RSU Muhammadiyah satu pekan, satu bagian sub bab tema. Kegiatan bimbingan rohani Islam umumnya dijadwalkan pada karyawan dilakukan dua kali sehari pada hari senin sampai jum'at dan satu kali pada hari sabtu. Sejak masa pandemi, kewajiban karyawan dalam mengikuti kegiatan tersebut yaitu satu kali dalam dua pekan. Khusus jadwal klasikal empat berada di lakukan setiap hari senin sampai sabtu di waktu pagi, yaitu pukul 08.30 WIB sampai 09.00 WIB.

Kegiatan tersebut dilakukan dengan pendekatan langsung secara kelompok. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 30 menit, 15 menit diawal digunakan untuk tahsin al-Qur'an dan 15 menit setelahnya dilakukan untuk penjelasan materi dari Bimroh sesuai dengan silabus klasikal empat. Setelahnya karyawan dapat mengajukan pertanyaan kepada

---

<sup>64</sup>Dokumentasi Silabus Pembinaan Karyawan RSUMM

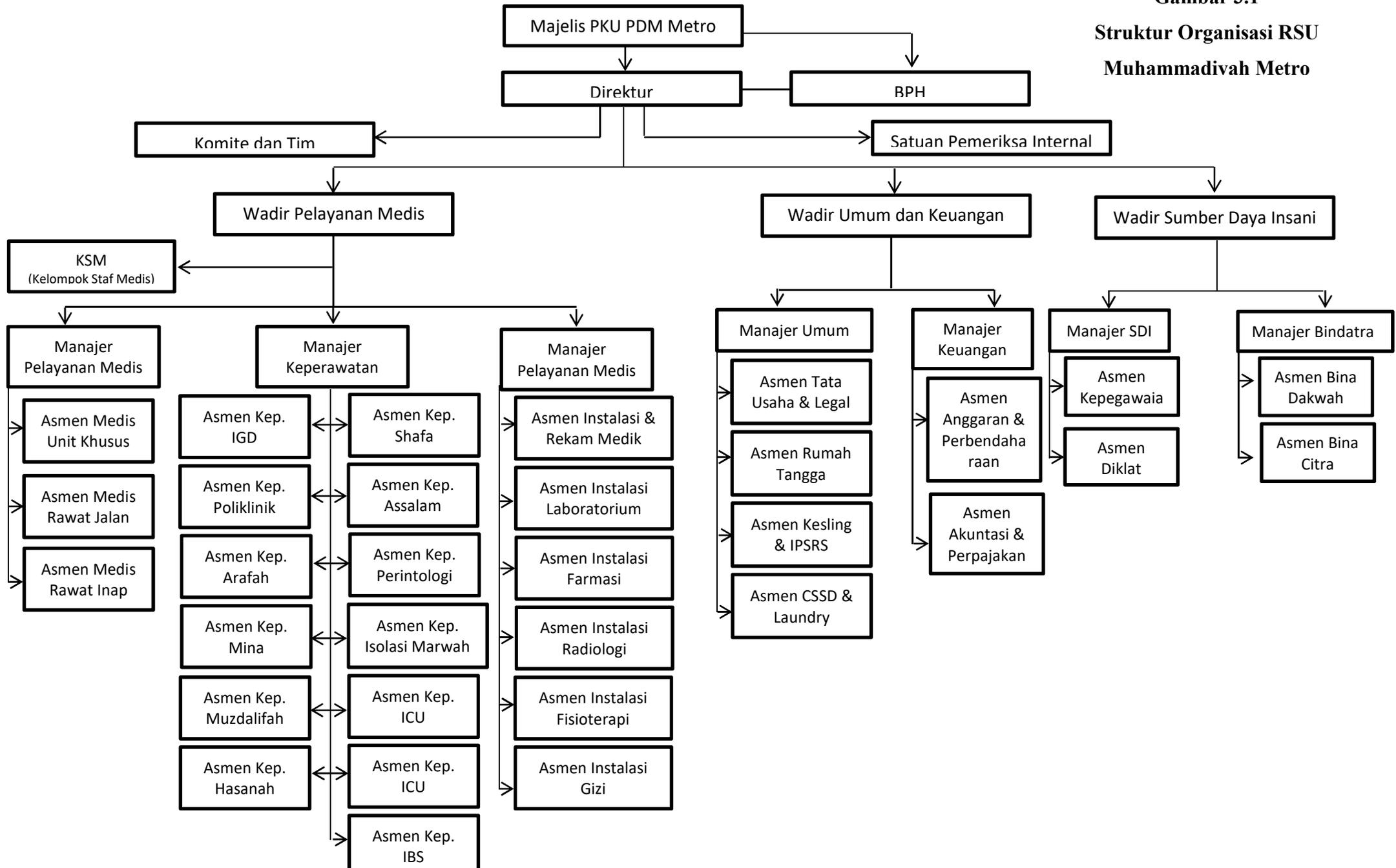
Bimroh apabila ada yang kurang dipahami mengenai materi, ataupun hal yang lain yang masih berhubungan dengan kegiatan bimbingan rohani Islam.<sup>65</sup>

Materi-materi yang diberikan kepada karyawan nantinya akan di evaluasi setahun setelah mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam. Hasil dari evaluasi tersebut akan menjadi pertimbangan karyawan terhadap kenaikan gaji berkala, kenaikan golongan dan kenaikan status karyawan.

---

<sup>65</sup>Wawancara dengan Ustadz Nurrohman, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

**F. Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro**



**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi RSU**  
**Muhammadiyah Metro**

## BAB IV

### ANALISIS DATA

#### **A. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam terhadap Karyawan RSU Muhammadiyah Metro**

##### **1. Unsur-unsur Bimbingan Rohani Islam**

Kegiatan bimbingan Rohani dapat dilaksanakan apabila terpenuhinya unsur-unsur bimbingan rohani Islam, yaitu Pembimbing Rohani Islam sebagai subjek kegiatan dan karyawan sebagai objek kegiatan di rumah sakit.

##### **a. Pembimbing Rohani Islam (Bimroh)**

Sesuai dengan profesionalitas, Bimroh diupayakan memiliki kompetensi keagamaan yang seimbang antara teoritik dan praktik. Karena kegiatan Bimroh yang berhadapan dengan permasalahan-permasalahan dari pasien maupun karyawan serta pemberian materi dalam bidang keagamaan. Sebagaimana sesuai dengan pendapat Samsul Munir yang menjelaskan bahwa “Pembimbing atau Bimroh menekankan agar jangan sampai individu menyimpang dari ketentuan dan petunjuk syariat dalam melakukan pekerjaannya”<sup>66</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut RSU Muhammadiyah Metro memiliki kualifikasi untuk seorang Bimroh. Adapun persyaratan formal dari hal tersebut yaitu, memiliki kualifikasi pendidikan S1 Fakultas Keislaman; memahami tata cara ibadah putusan Tarjih PP Muhammadiyah; memiliki hafalan Al-Qur’an sekurang-

---

<sup>66</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, 329.

kurangnya 2 juz, dan anggota aktif di persyarikatan Muhammadiyah. Adapun persyaratan pelengkap seperti motivasi, kemampuan berempati dan berkomunikasi dengan baik menjadi pendukung sebagai Bimroh.

Kegiatan bimbingan rohani di ini telah dilaksanakan sejak awal mula didirikannya RSU Muhammadiyah Metro, yaitu pada tahun 2008. Karena sebenarnya salah satu amal usaha Muhammadiyah yaitu dengan mendirikan Rumah Sakit untuk berdakwah, yang mempunyai tujuan dakwah kepada pasien, keluarga pasien dan seluruh *stakeholder* yang berhubungan dengan Rumah Sakit, hal tersebut diungkapkan oleh Usatdz Nurrohman selaku Asisten Manager Bina Dakwah dan salah satu Bimroh di RSU Muhammadiyah Metro.<sup>67</sup>

Bidang bimbingan rohani di rumah sakit ini dikenal dengan bidang BINDATRA (Bina Dakwah dan Pencitraan), kemudian di tahun 2020, lebih dikerucutkan kembali menjadi bidang Bina Dakwah dibawah kepemimpinan Wakil Direktur Sumber Daya Insani. Kepemimpinan dalam bidang tersebut telah mengalami pergantian periode (2017 – Sekarang) kepemimpinan ke-4 kalinya, yang saat ini dipimpin oleh Ustadz Abdurrahim Hamdi, M.A. sebagai Wakil Direktur Sumber Daya Insani. Adapun tiga periode kepemimpinan sebelumnya dipimpin oleh Ustadz Jihad Mujiono, Ustadz Burhan Isra'i, M.Pd.I., dan Ustadz Al-Fadli Rusli.

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ustadz Nurrohman, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

Saat ini ada lima Bimroh yang terdapat di RSU Muhammadiyah Metro, tiga Bimroh diantaranya berfokus pada pasien dan karyawan sedangkan dua Bimroh lainnya hanya berfokus pada pasien. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Ustadz Nurrohman, S.Pd. yang akrab dipanggil dengan sapaan Ustadz Nur. Beliau merupakan Bimroh dan Asmen (Asisten Manager) Bina Dakwah. Ustadz Nurrohman menyelesaikan studi S1 di Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2019 dan juga merupakan alumni Mahad Ali Tarbiyatun Mubalighin Muhammadiyah Metro.

Sebelum beliau terjun di RSU Muhammadiyah Metro, beliau menjadi pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo selama satu semester. Pada tahun 2016, beliau direkomendasikan oleh pimpinan daerah Muhammadiyah Kota Metro, untuk ditugaskan menjadi staf bina rohani di RSU Muhammadiyah Metro. Hal itu dengan persyaratan beliau harus menyelesaikan studi S1 nya terlebih dahulu. Hingga pada tahun 2019 beliau mendapatkan gelar sarjananya dan diangkat menjadi pegawai tetap hingga sekarang. Adapun alasan beliau dijadikan sebagai informan karena beliau adalah Bimroh yang tidak hanya berfokus pada pasien namun juga pada karyawan di RSU Muhammadiyah Metro.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ustadz Nurrohman, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

Kegiatan bimbingan rohani Islam yang dijadwalkan pada karyawan dilakukan dua kali sehari pada hari senin sampai jum'at dan satu kali pada hari sabtu. Sejak masa pandemi, kewajiban karyawan dalam mengikuti kegiatan tersebut yaitu satu kali dalam dua pekan. Kegiatan dilakukan dengan berkumpul di jam yang telah ditentukan sesuai dengan kelompok klasikal masing-masing. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama setengah jam, lima belas menit diawal digunakan untuk tahsin al-Qur'an dan 15 menit setelahnya penjelasan materi dari Bimroh sesuai dengan silabus yang digunakan.<sup>69</sup>

Adapun fungsi dari kegiatan bimbingan rohani Islam yang dilakukan Bimroh untuk karyawannya yaitu, untuk menanamkan pemahaman Islam, untuk membentuk karakter seorang Muslim sejati pada karyawan, dan memperbaiki akhlak yang berkolerasi pada kegiatan karyawan dalam pelayanan yang Islami terhadap pasien rumah sakit. Sehubungan dengan hal itu, langkah-langkah yang dapat dilakukan seorang Bimroh kepada karyawan dalam kegiatan bimbingan rohani Islam, yaitu memberikan motivasi, semangat, dan kesadaran bahwa bekerja merupakan bagian dari keikhlasan dalam beribadah kepada Allah SWT.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ustadz Nurrohman, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ustadz Nurrohman, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

b. Karyawan

Anggota dari kegiatan bimbingan rohani yaitu semua karyawan RSUD Muhammadiyah Metro. Namun peneliti membatasi informan dalam penelitian ini pada beberapa karyawan yang berada dalam kelompok klasikal empat, guna mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun deskripsi karyawan yang menjadi informan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Data Informan Karyawan Kelompok Klasikal 4

| No. | Nama                               | Jabatan                              | Ikut Kegiatan |
|-----|------------------------------------|--------------------------------------|---------------|
| 1.  | Dian Septianingsih,<br>Amd.Kep.    | Asmen Kep.<br>Hasanah                | 2009          |
| 2.  | Michael Hendrian Sanjaya           | Staf Bidang<br>BPJS                  | 2012          |
| 3.  | Apro Kumadi, Amd.                  | Staf Bidang<br>SDI                   | 2014          |
| 4.  | Heni Dian Handayani,<br>Amd.Kep.   | Sekretaris<br>Komite                 | 2016          |
| 5.  | Chicie Fitriainingsih,<br>Amd.Kep. | PJ Kep. Mina                         | 2016          |
| 6.  | Uswatun Hasanah,<br>S.Kom.I        | PJ <i>Costumer</i><br><i>Service</i> | 2017          |
| 7.  | Devi Farida Yani,<br>Amd.Kep.      | Perawat<br>Shafa                     | 2018          |

Alasan peneliti memilih informan tersebut karena dari hasil observasi dan wawancara peneliti. Informan yang terpilih tersebut merupakan karyawan yang rutin dan kadang-kadang dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam. Tabel selanjutnya merupakan tabel tentang deskripsi anggota berdasarkan presensi

kehadiran kegiatan bimbingan rohani Islam pada kelompok klasikal empat per tahun 2020.

Tabel 4.2  
Data Presensi Kegiatan Bimbingan Rohani Islam

|                | Rutin    | Kadang-Kadang | Tidak Rutin |
|----------------|----------|---------------|-------------|
| Jumlah Anggota | 82 Orang | 44 Orang      | 72 orang    |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa banyak anggota yang rutin mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam daripada yang kadang-kadang. Hal tersebut juga diungkapkan Ustadz Nurrohman yang mengisi kegiatan Bimbingan Rohani Islam:

Untuk respon karyawan dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam bermacam-macam. Karena kegiatan ini merupakan sesuatu yang disahkan Rumah Sakit, maka mau atau tidak mau seluruh karyawan harus mengikutinya. Ada yang merasa senang, karena dengan adanya klasikal jadi ada yang mengingatkan; ada yang merasa biasa saja, karena mereka menanggapinya hal itu adalah suatu kewajiban; dan ada yang merasa enggan untuk mengikutinya. Sehingga ada yang rutin dan ada yang kadang-kadang untuk mengikuti kegiatan ini. Itu semua tergantung dari kadar kemauan dan keimanan juga ya.<sup>71</sup>

Sedangkan pernyataan dari karyawan dalam mengikuti kegiatan tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Uswatun Hasanah:

Alhamdulillah, saya belum pernah absen, harus disempatkan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Karena selain kewajiban juga, ketika nanti akan evaluasi pasti keluar juga materi-materi dari yang disampaikan. Harapannya sih diadakan buku

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ustadz Nurrohman, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

pedoman tentang materi klasikal jadi mudah nantinya untuk belajar lagi.<sup>72</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Chicie Fitrianiingsih:

Dulu sebelum pandemi setiap seminggu sekali, tapi saat pandemi ini dua minggu sekali sesuai peraturan baru. Dan untuk mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam itu memang pertama karena ilmu yang di dapat dari materi yang disampaikan, bukan karena kewajiban Rumah Sakit juga. Karena memang menuntut ilmu juga merupakan kewajiban.<sup>73</sup>

Kemudian tanggapan dari Ibu Heni Dian Handayani mengatakan:

Sebelum adanya sistem klasikal ini, sistem yang digunakan itu masih sistem kajian pagi ya, dan dilakukan setiap hari. Sistem klasikal ini baru ada di tahun 2017 dan dalam sebulannnya kami diwajibkan untuk mengikuti 5 kali klasikal. Kalau saya, karena sebulan ada 4 minggu dan saya tambahkan 1 lagi biar pas, jadi *insyaAllah* saya rutin. Kegiatan klasikal ini juga merupakan kewajiban dari rumah sakit ya, namun kemudian menjadi kebutuhan karena sudah terbiasa untuk rohani kita, itu menurut saya. Selain itu juga menambah ilmu dan ukhuwah sesama karyawan, karena kita sama-sama satu atap tapi tidak pernah bertemu karena sama-sama sibuk, jadi dari kegiatan klasikal ini kita bisa ketemu sama yang lainnya.<sup>74</sup>

Tetapi berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Michael Hendrian Sanjaya ketika ditanya mengenai kerutinan mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam:

Untuk mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam, saya kurang rutin, karena pengaruh *dateline* kerjaan juga, padahal untuk mengikuti di hari-hari nya memang bebas ya. Seperti saya yang terbiasa mengikuti di hari jum'at, namun setelah

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Chicie Fitrianiingsih, tanggal 25 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Heni Dian Handayani, tanggal 25 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

hari jum'at terlewat juga tetap menunggu jum'at selanjutnya.<sup>75</sup>

Pernyataan serupa dilakukan pada hari berbeda dan pertanyaan yang sama dijawab oleh Bapak Apro Kumadi yang mengatakan, “Saya mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam dari tahun 2014, dahulu saya rajin namun semakin lama semakin jarang mengikuti, semakin turun motivasi untuk mengikuti. Karena juga pekerjaan yang semakin *full*.”<sup>76</sup>

Dari hasil dokumentasi dan wawancara terhadap informan, sebagian dari mereka mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam secara rutin dengan alasan menuntut ilmu, dan membangun ukhuwah antar karyawan, disamping kegiatan tersebut menjadi kewajiban setiap karyawan di rumah sakit. Namun, ada beberapa karyawan yang kurang rutin atau kadang-kadang dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam karena pekerjaannya.

## 2. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam

Pelaksanaan bimbingan rohani Islam dapat dilakukan dengan pendekatan langsung dan tidak langsung. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara peneliti dari informan. Kegiatan bimbingan rohani Islam di RSUD Muhammadiyah menggunakan pendekatan langsung secara kelompok dengan model bimbingan klasikal, seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Nurrohman:

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Bapak Michael Hendrian Sanjaya, tanggal 25 Januari 2021 di RSUD Muhammadiyah Metro

<sup>76</sup> Wawancara dengan Bapak Apro Kumadi, tanggal 15 Januari 2021 di RSUD Muhammadiyah Metro

Sistem klasikal ini memang baru berjalan 5 tahun mulai tahun 2017, yang sebelumnya berbentuk kajian pagi yaitu karyawan yang bekerja pagi itu berkumpul di masjid dan mengaji. Namun kemudian ketika wakil direktur 3 sudah Ustadz Abdurahim Hamdi kajian tersebut dievaluasi, dan karena kurang meratanya karyawan yang mendapatkan kajian pagi, maka dicetuskan bimbingan rohani Islam yang berbentuk klasikal. Harapannya dari dicetuskannya klasikal ini, agar lebih intensif untuk seluruh karyawan dan karyawan dapat meluangkan waktunya tanpa beralasan tidak shif pagi.<sup>77</sup>

Kemudian Ustadz Nurrohaman menjelaskan lebih lanjut berkenaan dengan aturan dan prosedur pelaksanaan dari bimbingan rohani Islam yang dilakukan di RSU Muhammadiyah:

Dari Bimroh memberikan waktu tentatif untuk karyawan dalam mengikuti kegiatan klasikal ini. Sehingga kegiatan diadakan setiap hari senin sampai jum'at dua kali, di waktu pagi pukul 08.30 WIB sampai pukul 09.00 WIB dan waktu siang pukul 13.30 WIB sampai 14.00 WIB. Sedangkan di hari sabtu hanya satu kali di waktu pagi pukul 08.30 WIB sampai 09.00 WIB. Terkait hal itu, diwajibkan untuk karyawan mengikuti minimal 1x dalam seminggu sebelum adanya pandemi, namun kemudian untuk sekarang diwajibkan untuk mengikuti dalam rentan waktu 1x dalam 2 minggu. Kemudian tahapan dalam kegiatan, pertama berkumpul di masjid di jam telah ditentukan sesuai dengan kelompok kelasnya masing-masing. Kedua, apabila pegawai sudah hadir akan langsung dimulai tanpa melihat jumlahnya. Dengan catatan jika waktunya telah memasuki jadwal yang telah ditetapkan. Ketiga, kegiatan ini dilakukan selama 30 menit, 15 menit pertama digunakan untuk tahsin al-Qur'an dan 15 menit setelahnya menjelaskan materi sesuai yang sudah ada di silabus.<sup>78</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara terhadap informan mengenai pelaksanaan dalam bimbingan rohani Islam di RSU Muhammadiyah. Sebagaimana pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Heni Dian Handayani sehubungan dengan pendekatan yang digunakan:

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ustadz Nurrohaman, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ustadz Nurrohaman, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

Untuk saya pas jadwalnya dan saya suka yang pagi, karena saya lebih *fresh* untuk menerima ilmunya. Dan kalau saya pribadi menyukai yang klasikal, karena suka *sharing*. Karena saya pikir, mungkin ada teman yang sama penasarannya seperti saya ketika tidak tahu, tapi tidak berani untuk mengungkapkan pertanyaannya, begitu. Jadi klasikal ini pas untuk saya yang suka bertanya dan *sharing*.<sup>79</sup>

Pernyataan senada disampaikan oleh Bapak Michael Hendrian

Sanjaya:

Menurut saya, pelaksanaannya sudah sesuai dengan porsinya. Sistem klasikal ini sudah pas untuk karyawan rumah sakit yang jumlahnya banyak. Kemudian kalau dari waktu juga sudah pas, karena setidaknya sudah memberikan pembelajaran kepada karyawan walaupun hanya seminggu 1x, itu sudah cukup.<sup>80</sup>

Kemudian dari Ibu Dian Septianingsih juga mengatakan:

Untuk metode yang digunakan sekarang dari yang sebelumnya menurut saya lebih sesuai ya, seperti ceramah dan sebelumnya kita mengaji terlebih dahulu. Selanjutnya waktu pelaksanaannya lumayan longgar ya untuk 2 minggu sekali dan untuk memilih jam nya juga fleksibel.<sup>81</sup>

Tanggapan serupa juga dari Ibu Devi Farida Yani yang menanggapi:

Saya nyaman-nyaman saja untuk mengikuti klasikal, karena juga tidak monoton pasti diselingi dengan becandaan dari Bimrohnya, jadi saya pribadi tidak bosan dan jadwalnya pun tidak bertabrakan dengan jam kerja saya, sehingga saya selalu menyempatkan untuk mengikuti klasikal di jam pagi setelah saya dinas malam. Dan kalau bisa diadakan lagi kelas tahsinnya jadi tidak klasikal saja.<sup>82</sup>

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ibu Heni Dian Handayani, tanggal 25 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

<sup>80</sup> Wawancara dengan Bapak Michael Hendrian Sanjaya, tanggal 25 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ibu Dian Septianingsih, tanggal 25 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ibu Devi Farida Yani, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

Tetapi berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Apro Kumadi ketika ditanya mengenai pendekatan yang digunakan dalam bimbingan rohani Islam di RSU Muhammadiyah:

Karena semakin lama, karyawan yang bertambah semakin banyak. Jadi menurut saya dengan sistem ini penyampaian materi kurang *greget* atau karyawan yang memang kurang paham. Sehingga saya lebih suka pembelajaran yang intens, seperti belajar mengaji di lakukan per orang begitu. Tapi karena terbatasnya waktu untuk saat ini, jadi hal itu mungkin tidak bisa dilakukan. Walaupun hal tersebut sudah diupayakan dalam *memanage* waktu.<sup>83</sup>

Selanjutnya peneliti menanyakan kendala dari Bimroh selama melaksanakan bimbingan rohani Islam, hal ini disampaikan oleh Ustadz Nurrohman yang mengatakan:

Kendala selama klasikal yang pertama pada karyawan yang jadwalnya tidak sesuai, dan keterlambatan karyawan ketika menghadiri klasikal. Yang kedua kekurangan tenaga dari tim bina dakwah. Dan yang ketiga keterbatasan fasilitas, sehingga terkadang klasikal di liburkan, seperti tempat yang sedang digunakan untuk agenda lain, begitu.<sup>84</sup>

Dari hasil wawancara dengan para informan mengenai pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang dilakukan di RSU Muhammadiyah Metro, hampir semua informan menjawab hal yang sama, yaitu cocok dengan metode klasikal. Hal itu sehubungan dengan jumlah karyawan yang banyak dan waktu tentatif yang diberikan Bimroh memberikan kemudahan karyawan dalam mengikuti kegiatan di tengah kesibukannya bekerja. Walaupun di samping hal tersebut terdapat beberapa kendala yang dirasakan dari Bimroh maupun

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Bapak Apro Kumadi, tanggal 15 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

<sup>84</sup> Wawancara dengan Ustadz Nurrohman, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

karyawan, seperti keterlambatan karyawan ketika menghadiri kegiatan ataupun keterbatasan fasilitas.

### 3. Implementasi Materi Yang Diberikan

Selain kesesuaian pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang terdiri dari pendekatan dan waktu yang dijalani informan, peneliti juga menanyakan tanggapan dari penyampaian Bimroh dan seberapa besar implementasi materi yang telah diberikan terhadap pekerjaan. Namun sebelumnya peneliti menanyakan hal tersebut dari sudut pandang Bimroh, Ustadz Nurrohman mengatakan:

Jika implementasi karyawan terhadap materi yang telah diberikan sudah 80%. Karena terus diingatkan, mungkin berbeda ya untuk ditempat lain. Jika disini selalu diingatkan bahwa kerja adalah ibadah, kerja adalah hak dan kewajiban serta keutamaan dari sebuah tanggung jawab. Walaupun sebagian masih ada yang melalaikan kewajiban ibadahnya. Di samping dalam melaksanakan adab kerjanya yang luar biasa, tetapi malah kewajiban utamanya sebagai Muslim ditinggalkan.<sup>85</sup>

Selanjutnya peneliti menanyakan hal tersebut kepada informan karyawan, seperti jawaban dari Ibu Dian Septianingsih mengatakan:

Orang kan beda-beda ya, tapi menurut saya ustadz dan ustadzahnya enak semua. Karena memang jarang sekali ya nemuin kegiatan kaya gini dikerjakan yang lainnya. Kalau untuk materi yang diberikan bagus dan berguna banget, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan yang lupa kembali diingatkan. Kemudian untuk implementasinya, solat jadi tepat waktu dan kalau yang lainnya mungkin masih jarang ya karena *disambi* kerja juga.<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Ustadz Nurrohman, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ibu Dian Septianingsih, tanggal 25 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

Hal tersebut juga di ungkapkan oleh Ibu Devi Farida Yani, yang mengatakan:

Kadang-kadang sayan memperhatikan dan terkadang saya juga nyambung dengan materi yang diberikan, tapi saya tidak mencatat hanya awal-awal saja karena terkadang lupa untuk bawa buku. Sedangkan untuk mengimplementasikan materi dari yang telah diberikan sesuai *mood* ya, karena kan orang yang dihadapi juga macam-macam ya.<sup>87</sup>

Selanjutnya, Bapak Apro Kumadi mengatakan:

Menurut saya materi yang diberikan itu biasa saja. Namun sebenarnya ada pengaruhnya juga, karena sudah disistemkan di sini jadi para karyawan itu dibuat karakternya *termindset* untuk tau mana kebutuhan dunia dan kebutuhan akhirat. Ya walaupun saya juga belum sepenuhnya mengimplementasikannya.<sup>88</sup>

Kemudian pendapat lain disampaikan oleh Bapak Michael Hendrian Sanjaya, “materi yang disampaikan itu banyak ya, kalau contoh dalam pembelajarannya seperti ibadah yang sesuai sunnah tentang solat, doa sehari-hari, cara berpenampilan hingga warisan. Dan sebagian *alhamdulillah* sudah diimplementasikan.”<sup>89</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Chicie Fitriyaningsih yang mengatakan, “kalau materi yang didapat akhir-akhir ini seperti ilmu tajwid, adab berhutang, zakat, dan merawat orang sakit. dan untuk implementasi dari materi-materi itu *insyaAllah* sekitar 75% sampai 80% lah ya.”<sup>90</sup>

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Ibu Devi Farida Yani, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

<sup>88</sup> Wawancara dengan Bapak Apro Kumadi, tanggal 15 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

<sup>89</sup> Wawancara dengan Bapak Michael Hendrian Sanjaya, tanggal 25 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

<sup>90</sup> Wawancara dengan Ibu Chicie Fitriyaningsih, tanggal 25 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

Selanjutnya, Ibu Uswatun Hasanah mengungkapkan:

Untuk Bimroh itu menurut saya lulusan terbaik ya dan sesuai dengan jurusannya, dan para Bimroh itu juga ada pembimbingnya lagi jadi kalau ada kekurangan pasti akan segera di perbaiki dari BPH yang ada. Selanjutnya materinya cukup baik, menyesuaikan untuk semua kalangan. Sehingga materi yang diberikan materi yang ringan dan dasar, mungkin karena waktu yang terbatas juga ya. Dan dari materi yang disampaikan pasti harapannya dilaksanakan tapi pasti ada beberapa persen yang belum dilaksanakan juga. Jadi sekitar 70% untuk implementasi materi sih, walaupun tetap sih yang menilai orang lain, tapi tetap berusaha juga pelan-pelan untuk menjadi lebih baik.<sup>91</sup>

Hal yang serupa pun disampaikan oleh Ibu Heni Dian

Handayani, yang mengatakan:

Ustadz dan ustadzah nya dalam menyampaikan materi enak dan bagus, jadi tidak bertele-tele serta SPJ (Singkat-Padat-Jelas). Karena juga kita *minim* waktu yang cuman setengah jam ya. Untuk materi bagus, menambah ilmu, dan mengingatkan kita kembali dari materi yang sudah tau dan ada materi yang baru tau gitu. Kalau implementasi materi sebenarnya kan orang juga ya yang melihat, tapi *insyaAllah* sudah diimplementasikan secara tidak langsung 70% sampai 80%.<sup>92</sup>

Dari hasil wawancara dengan para informan mengenai tanggapan dari penyampaian Bimroh, mereka memberi jawaban senada, bahwa penyampaian materi dan materi yang diberikan mudah dipahami dan mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari sebelumnya. Sedangkan untuk implementasi materi rata-rata sudah 70% sampai 80% dalam diri masing-masing informan untuk melaksanakan materi yang telah diberikan.

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

<sup>92</sup> Wawancara dengan Ibu Heni Dian Handayani, tanggal 25 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

## **B. Etos Kerja Karyawan RSU Muhammadiyah Metro yang Mengikuti Kegiatan Bimbingan Rohani Islam**

### **1. Etos Kerja menurut Informan**

RSU Muhammadiyah Metro sudah melaksanakan kegiatan bimbingan rohani Islam sejak didirikannya rumah sakit tersebut. Kegiatan tersebut bukan hanya mempunyai tujuan sebagai lahan dakwah, dari amal usaha perserikatan Muhammadiyah untuk pasien dan keluarga pasien, tetapi juga mempunyai fungsi pada *stakeholder* yang berada di rumah sakit, sebagaimana diungkapkan oleh Ustadz Nurrohman, yang mengatakan:

Kegiatan bimbingan rohani Islam ini dilakukan juga kepada karyawan, dengan alasan yang pertama untuk menanamkan pemahaman Islam kepada karyawan, kedua untuk membentuk karakter seorang Muslim, yang sebagaimana menuntut ilmu adalah suatu kewajiban sebagai seorang Muslim juga, kemudian yang ketiga memperbaiki akhlak sehingga kolerasinya nanti karyawan ini mampu memberikan pelayanan yang Islami terhadap pasien.<sup>93</sup>

Sehubung dengan ungkapan Ustadz Nurrohman di atas, fungsi dari bimbingan rohani Islam tersebut berkaitan erat dengan etos kerja yang kemudian dimiliki karyawan RSU Muhammadiyah Metro. Selanjutnya peneliti menanyakan tanggapan tentang etos kerja yang baik menurut informan. Seperti Ibu Uswatun Hasanah yang mengatakan:

Etos kerja yang baik itu ketika kita menganggap bahwa kita kerjanya ikhlas dan lebih ke sedekah, itu menurut saya. Untuk ikhlas memang sulit, karena setiap situasi beda-beda ya, jadi kadang keluar aja gitu ngeluh kok capek begitu. Kemudian

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ustadz Nurrohman, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

untuk bisa meningkatkan etos kerja kita, kalau dari saya selalu belajar meningkatkan kualitas diri, dan digali terus potensi dalam diri kita. Untuk itu kembali lagi tombaknya yaitu selalu beribadah.<sup>94</sup>

Jawaban yang juga sama disampaikan oleh Ibu Heni Dian

Handayani:

Menurut saya etos kerja yang baik itu menanamkan bahwa kerja itu ibadah dan dilakukan dengan ikhlas. Karena kita di pelayanan juga, jadi sebagaimana rumah sakit ini sebagai tempat kerja dan rumah ke-2. Kalau untuk meningkatkan etos kerja itu sendiri, harus disiplin waktu, pintar, jujur, dan dapat bekerjasama. Karena bekerja itu balik lagi ke pasal ikhlas dan cari pahala itu.<sup>95</sup>

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Ibu Dian Septianingsih yang mengatakan “etos kerja yang baik itu terbentuk dari kita dalam melakukan pekerjaan dengan tanggung jawab, dan menjadikannya sebuah ibadah kegiatan amal dari kita ke pasien, kemudian dapat memimpin diri sendiri terlebih dahulu, begitu menurut saya.”<sup>96</sup>

Senada dengan jawaban yang disampaikan oleh Ustadz

Nurrohman sebagai Bimroh, yang mengatakan:

Untuk peningkatan etos kerja itu pasti berhubungan dan didukung juga dengan hal finansial atau peningkatan gaji. Namun jika dari Bimroh lebih memberikan motivasi, semangat dan kesadaran yang mana sesungguhnya bekerja adalah bagian daripada ikhtiar kita, yaitu beribadah kepada Allah SWT.<sup>97</sup>

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

<sup>95</sup> Wawancara dengan Ibu Heni Dian Handayani, tanggal 25 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

<sup>96</sup> Wawancara dengan Ibu Dian Septianingsih, tanggal 25 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

<sup>97</sup> Wawancara dengan Ustadz Nurrohman, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

Jadi, dari hasil wawancara dengan informan mengenai etos kerja yang baik tersebut, mereka meyakini bahwa dengan menganggap pekerjaan yang mereka jalani adalah sebuah ibadah dan harus dijalani dengan rasa ikhlas dan bertanggung jawab. Etos kerja yang seperti itu dapat ditingkatkan dengan menanamkan perilaku disiplin waktu, jujur dan mengembalikan bahwa seluruh yang dikerjakan tersebut karena Allah SWT.

## **2. Ciri-ciri Etos Kerja menurut Informan**

Setelah menanyakan etos kerja yang baik kepada para informan, selanjutnya peneliti menanyakan ciri-ciri etos kerja untuk mewujudkan etos kerja tersebut. Menurut Toto Tasmara ada beberapa ciri-ciri orang yang beretos kerja Muslim. Namun, pada penelitian ini peneliti membatasinya pada empat ciri etos kerja yang akan ditanyakan kepada para informan, yaitu sebagai berikut:

### **a. Memiliki Jiwa Kepemimpinan**

Setiap karyawan dituntut untuk memiliki jiwa kepemimpinan, memimpin berarti berperan untuk mempengaruhi dirinya sendiri dan memberikan inspirasi teladan bagi orang lain, tidak segan untuk menerima kritik dan mengikuti yang terbaik. Sehubungan dengan hal tersebut, Bimroh harus mampu menghipnotis karyawan untuk berbuat kebaikan melalui kegiatan bimbingan rohani Islam.

Sebagaimana yang di ungkapkan Ibu Devi Farida Yani yang mengatakan:

Untuk mewujudkan ciri memiliki jiwa kepemimpinan dalam diri apabila diberikan amanah menjadi seorang pemimpin itu, pasti akan menjadi contoh yang baik, berlaku adil dengan menyamaratakan hak dan kewajiban setiap anggota seperti tidak membeda-bedakan, kemudian jujur dalam memberikan penilaian. Tapi jika diberikan amanah untuk menjadi pemimpin saat ini, saya belum siap. Karena semua itu harus mempunyai tanggung jawab yang sangat besar.<sup>98</sup>

Melalui kegiatan bimbingan rohani Islam, menurut karyawan jiwa kepemimpinan karyawan menjadi terbentuk seperti memiliki tanggung jawab atas pekerjaannya dan menjadi pribadi yang bermanfaat bagi lingkungannya. Namun kebanyakan karyawan belum percaya diri untuk menerima amanah untuk menjadi seorang pemimpin.

#### b. Kecanduan Terhadap Waktu

Ciri-ciri etos kerja yang kedua yaitu kecanduan akan waktu. Bagaimana memanfaatkan waktu dengan sangat baik agar tidak membuang-buang waktu. Peran Bimroh untuk selalu mengingatkan bahwa waktu merupakan deposito yang paling berharga yang dianugerahkan Allah SWT. sehingga seorang Muslim yang memiliki etos kerja yang tinggi tidak akan menyia-nyiakan waktu.

Seperti yang disampaikan Ibu Heni Dian Handayani yang mengatakan, “untuk memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien, saya punya target dan jadwal, seperti jam setengah delapan saya

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan Ibu Devi Farida Yani, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

sudah harus absen. Kemudian punya rencana sehari sebelum hari ini, harus kerja tim dan saling tolong menolong begitu.”<sup>99</sup>

Melalui pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani Islam, karyawan menjadi menghargai waktu di lihat dari absensi dengan datang tepat pada waktu yang ditentukan mengerjakan tugas sesuai rencana dan mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang telah di tentukan.

#### c. Bahagia Melayani

Melayani menjadi ciri-ciri dari etos kerja yang ketiga. Setiap pribadi Muslim sangat bangga untuk melayani, karena hal tersebut merupakan sebuah keterpanggilan dan mempunyai prinsip bahwa melayani merupakan sebuah ibadah. Seperti yang di ungkapkan Ibu Dian Septianingsih yang mengatakan, “Sebagai seorang perawat, pekerjaan utama saya adalah melayani. Menjadikan pekerjaan sebuah tanggung jawab dan ibadah dengan kegiatan amal dari kita terhadap pasien, jadi melayani nya itu bisa sampai hati begitu.”<sup>100</sup>

Sesuai dengan salah satu fungsi dari kegiatan bimbingan rohani Islam, yaitu kegiatan tersebut untuk memperbaiki akhlak karyawan sehingga karyawan mampu memberikan pelayanan yang Islami terhadap pasien. Melayani dengan pengertian dan empati yang

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Ibu Heni Dian Handayani, tanggal 25 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

<sup>100</sup> Wawancara dengan Ibu Dian Septianingsih, tanggal 25 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

sangat mendalam menjadi salah satu karakter karyawan RSU Muhammadiyah Metro.

d. Memiliki Candu Belajar dan Haus Mencari Ilmu

Allah SWT. telah berjanji bahwa akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi, daripada mereka yang mempunyai gairah keilmuan. Begitupun karyawan RSU Muhammadiyah Metro yang mempunyai kepribadian berbeda-beda. Namun kebanyakan dari informan merasa bersyukur bekerja di RSU Muhammadiyah yang memberikan kegiatan bimbingan rohani Islam untuk mengasah dan menambah ilmu keagamaan mereka. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Uswatun Hasanah yang mengatakan:

Kegiatan bimbingan rohani Islam ini untuk saya, pertama pasti karena kewajiban. Kedua, saya masih haus akan ilmu, apalagi sudah bekerja pasti sudah tidak bisa belajar agama banyak, makanya di kegiatan ini *Alhamdulillah* bisa belajar agama lagi, dan sengaja untuk terus menerus mengulang agar tidak lupa.<sup>101</sup>

Sebagian besar karyawan menyadari akan ilmu yang mereka miliki dan menuntut ilmu adalah suatu kewajiban bagi setiap Muslim. Maka dari itu kegiatan bimbingan rohani Islam yang dilaksanakan di RSU Muhammadiyah Metro ini, diakui karyawan menjadi wadah menuntut ilmu bagi mereka yang masih dan terus ingin belajar.

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

### 3. Pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap Etos Kerja Karyawan

Etos kerja dalam diri individu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Berlaku juga pada karyawan RSUD Muhammadiyah Metro, kegiatan bimbingan rohani Islam yang di ikutinya merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi etos kerja masing-masing individu. Sebagaimana disampaikan oleh Bimroh dari pertanyaan peneliti yang terakhir, yaitu Ustadz Nurrohman yang bertanggung jawab dalam kegiatan bimbingan rohani Islam di RSUD Muhammadiyah Metro mengatakan:

Etos kerja karyawan itu beragam, ada yang standar ada yang meningkat pasca mengikuti kegiatan klasikal. Karena adanya kegiatan ini semakin menambah wawasan mereka dan sadar akan kewajiban-kewajibannya yang akan memberikan dampak positif terhadap kewajibannya dalam bekerja. Kewajiban ini tidak hanya dipertanggung jawabkan di dunia, namun di akhirat juga. Hal itu yang membuat seseorang untuk semangat kerja. Jadi tidak hanya faktor finansial saja tetapi juga faktor motivasi. Kemudian untuk spesifik melalui perilaku itu karyawan semakin belajar jaya, semakin jujur, semakin bertanggung jawab, dan semakin tuntas dalam mengerjakan pekerjaannya seperti cekatan begitu. Secara umum karyawan sudah menjalankannya. Semua itu bagian dari proses kerja dan penguatan keislaman, sehingga mereka sudah mengetahui adat dan caranya secara Islami maka mereka akan lebih berhati-hati. Namun ada saja harapan yang tidak sesuai dengan ekspektasi.<sup>102</sup>

Melalui pernyataan di atas, diketahui bahwa sebagian besar karyawan terpengaruh dengan kegiatan bimbingan rohani Islam yang di ikutinya, tetapi ada juga yang standar. Hal itu terbukti dari perilaku karyawan yang lebih berhati-hati dan semakin bertanggung jawab di pekerjaannya. Hal serupa diungkapkan melalui sudut pandang

---

<sup>102</sup> Wawancara dengan Ustadz Nurrohman, tanggal 16 Januari 2021 di RSUD Muhammadiyah Metro

karyawan, Ibu Chicie Fitrianiingsih yang mengatakan, “untuk saya klasikal berpengaruh di diri saya. Dari yang tidak paham menjadi paham, dan dari yang biasa saja jadi takut untuk persoalan agama.”<sup>103</sup>

Pernyataan yang senada juga disampaikan oleh Bapak Michael Hendrian Sanjaya mengatakan:

Pengaruh dari klasikal itu bekerja jadi lebih giat dan disiplin, lebih mengerti akan rasa tanggung jawab, dan dapat lebih bekerja sama. Kemudian lebih tahu tentang kehidupan Islami, walaupun saya jarang mengikuti klasikal namun *insyaAllah* tetap ingat materinya. Tapi itu kembali kepada diri masing-masing ya, kalau saya begitu.<sup>104</sup>

Selanjutnya jawaban dari Ibu Devi Farida Yani mengatakan, “Etos kerja setelah mengikuti klasikal kalo dari saya berpengaruh ya, terkhusus seperti menambah ilmu, nambah hafalan dan meningkatkan ukhuwah dengan yang lain”.<sup>105</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Uswatun Hasanah yang mengatakan:

Pasca mengikuti klasikal pasti ada perubahan yang mendukung dari etos kerja ya. Mulai dari muroja’ah ilmu, yang tadinya lupa jadi ingat dan menambah ilmu yang tidak tahu menjadi tahu. Kemudian pasti menjadi pribadi yang lebih baik, akhlak jadi lebih baik, solat tepat waktu, mengingatkan untuk mengaji, dan pelayanan juga lebih baik melalui sudut pandang perilaku. Yang pastinya tidak hanya mencari nafkah saja, tetapi pahala juga didapatkan.<sup>106</sup>

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan Ibu Chicie Fitrianiingsih, tanggal 25 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

<sup>104</sup> Wawancara dengan Bapak Michael Hendrian Sanjaya, tanggal 25 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

<sup>105</sup> Wawancara dengan Ibu Devi Farida Yani, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

<sup>106</sup> Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, tanggal 16 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

Berbeda dengan jawaban dari Bapak Apro Kumadi yang mengatakan:

Di awal iya berpengaruh klasikal ini di diri saya karena saat itu saya awam. Namun setelahnya biasa saja, karena saya punya etos kerja seperti ini ya karena saya bertanggung jawab bukan karena pengaruh klasikal begitu. Pun menurut saya untuk meningkatkan etos kerja itu dari memahami teori dan implementasi, tetapi karena tidak ada *punishment* dan *controlling* jadi ketika naik status ya naik semua. Tetapi itu semua pasti mempunyai alasan, seperti dikarenakan ketebatasan waktu, tempat, dan tenaga kerja Bimroh.<sup>107</sup>

Melalui hasil wawancara di atas dengan para informan mengenai pengaruh bimbingan rohani terhadap etos kerja masing-masing individu, mereka lebih banyak memberikan pernyataan bahwa kegiatan bimbingan rohani Islam mempengaruhi etos kerja mereka ke arah yang lebih baik. Tidak hanya bekerja untuk kebahagiaan dunia saja, namun juga bahagia akhirat, melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab dan lebih disiplin, dan menumbuhkan ukhuwah antara karyawan satu dengan yang lainnya.

Dari hasil keseluruhan metode penelitian dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis memperoleh hasil bahwa pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang dilakukan di RSU Muhammadiyah Metro menggunakan metode pendekatan langsung dengan memberikan waktu tentatif terhadap karyawannya, dan kegiatan tersebut berdampak pada perubahan kinerja karyawan seperti lebih sabar dalam melayani pasien, serta melaksanakan pekerjaanya dengan rasa penuh tanggung jawab.

---

<sup>107</sup> Wawancara dengan Bapak Apro Kumadi, tanggal 15 Januari 2021 di RSU Muhammadiyah Metro

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang Bimbingan Rohani Islam Terhadap Etos Kerja Karyawan RSUD Muhammadiyah Metro, maka peneliti mengambil simpulan antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan bimbingan rohani Islam merupakan kewajiban bagi seluruh karyawan. Tetapi di samping itu, kegiatan tersebut dianggap menjadi suatu kebutuhan untuk menuntut ilmu dan membangun ukhuwah bagi karyawan kelompok klasikal empat yang rutin mengikutinya. Para informan juga nyaman dengan kegiatan bimbingan rohani Islam yang dilaksanakan menggunakan pendekatan langsung dengan model klasikal. Selanjutnya, waktu yang tentatif diberikan kepada karyawan, membuat karyawan dapat menyesuaikan jadwalnya sendiri agar tidak mengganggu pekerjaannya. Materi yang diberikan juga merupakan materi yang mudah dipahami dan telah diimplementasikan pada individu karyawan masing-masing.
2. Keadaan etos kerja informan setelah mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam yang telah dilaksanakan berpengaruh positif pada etos kerja karyawan. Mereka merasa bahwa kegiatan bimbingan rohani Islam yang mereka ikuti seperti menjadi pengingat untuk selalu berbuat kebaikan untuk dunia maupun akhirat dan melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab dan kedisiplinan.

## B. Saran

Dari pemahaman yang peneliti dapatkan mengenai pelaksanaan bimbingan rohani Islam dan pengaruh kegiatan bimbingan rohani terhadap etos kerja karyawan RSUD Muhammadiyah Metro, maka peneliti merekomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak RSUD Muhammadiyah Metro, dari hasil penelitian tersebut diharapkan menjadi bahan rujukan untuk mengadakan kelas tahsin karyawan, dan buku pedoman materi klasikal sebagai penunjang karyawan dalam belajar ilmu keislaman. Kemudian mengembangkan tenaga kerja kerohaniawan yang berfokus membimbing karyawan RSUD Muhammadiyah Metro.
2. Bagi karyawan RSUD Muhammadiyah Metro, diharapkan dapat mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam sesuai dengan jadwal dan waktu yang telah ditentukan, sehingga kehadiran karyawan yang tepat waktu akan membuat pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani Islam juga selesai pada waktunya. Kemudian kegiatan bimbingan rohani Islam juga untuk membantu menunjang evaluasi karyawan yang diadakan setiap tahunnya.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya atau melaksanakan kegiatan bimbingan rohani Islam kepada karyawan dalam bentuk praktik lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aswad Harahap, Hajrul. “Efektivitas Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan di Kp. Katomas, Tigaraksa Tangerang Banten.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Dwi Yuwono, Sudharno dan Asni. *Evaluasi dan Program Bimbingan dan Konseling*. 1 ed. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2017.
- Fitrianingsih, Chicie. “Wawancara Penelitian Skripsi Bimbingan Rohani Islam Terhadap Etos Kerja Karyawan RSUD Muhammadiyah Metro”. 25 Januari 2021, RSUD Muhammadiyah Metro
- Ginting, Desmon. *Etos Kerja : Panduan menjadi Karyawan Cerdas*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Handayani, Heni Dian. “Wawancara Penelitian Skripsi Bimbingan Rohani Islam Terhadap Etos Kerja Karyawan RSUD Muhammadiyah Metro”. 25 Januari 2021, RSUD Muhammadiyah Metro
- Hasanah Uswatun. “Wawancara Penelitian Skripsi Bimbingan Rohani Islam Terhadap Etos Kerja Karyawan RSUD Muhammadiyah Metro”. 16 Januari 2021, RSUD Muhammadiyah Metro
- Hasbi, Muhammad. “Konsep Jiwa dan Pengaruhnya dalam Kepribadian Manusia (Studi atas Tafsir al-Mishbah Karya Quraish Shihab).” *Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur’an dan Hadis* 17, no. 1 (Januari 2016): 47–68.
- Hidayanti, Nurfitri dan Busani Nurfitri. “Etos Kerja Islami dan Kesejahteraan Karyawan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Syariah.” *JEBI : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (Desember 2017): 159–74.
- Hidayati, Nurul. “Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit.” *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5, no. 2 (Desember 2014): 207–22.

- Ilyas, Muhammad. "Konsep Kepribadian Islam Menurut Taqiyuddin An Nabhani." *Jurnal Islamika* 02, no. 2 (2019): 132–43.
- J. Moeleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Jamal, Misbahuddin. "Konsep Al-Islam dalam Al-Qur'an." *Jurnal Al-Ulum* 11, no. 2 (Desember 2011): 283–310.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. "KBBI Daring." *KBBI Daring*, 2016. [kbbi.kemendikbud.go.id](http://kbbi.kemendikbud.go.id).
- Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 298 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyluhan Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil
- Kumadi, Apro. "Wawancara Penelitian Skripsi Bimbingan Rohani Islam Terhadap Etos Kerja Karyawan RSU Muhammadiyah Metro". 15 Januari 2021, RSU Muhammadiyah Metro
- Marisah. "Urgensi Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien Rawat Inap." *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)* 2, no. 2 (Desember 2018): 179–200.
- Mulyadi. "Agama dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan." *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad* 06, no. 02 (2016): 556–64.
- Munir Amin, Samsul. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Naan, Ahmad Izzan. *Bimbingan Rohani Islam: Sentuhan Kedamaian dalam Sakit*. 1 ed. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019.
- Narulita, Sari. "Etos Kerja dalam Islam." *Jurnal Studi Al-Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani* 4, no. 1 (2008): 46–60.
- Nashiruddin Al Albani, Muhammad. *Shahih Sunan At-Tirmidzi* 3. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.

- Nurrohman. “Wawancara Penelitian Skripsi Bimbingan Rohani Islam Terhadap Etos Kerja Karyawan RSUD Muhammadiyah Metro”. 16 Januari 2021, RSUD Muhammadiyah Metro
- Pratana, Amelinda dan Ferryal Abadi. “Analisa Pengaruh Etos Kerja, Hubungan Kerja dan Pengembangan Karir terhadap Komitmen Organisasional Berdampak pada Kinerja Karyawan.” *IKRAITH EKONOMIKA* 1, no. 2 (November 2018): 84–92.
- Puspita Sari, Chintya. “Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Etos Kerja Kepolisian Di Polres Jakarta Pusat.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2010.
- Rahma Refegita, Cindy. “Urgensi Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap di RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu.” Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019.
- Rizqi Amalia, Rahma. “Pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap Etos Kerja Karyawan Di Rumah Sakit Pembina Kesehatan Umum (PKU) Muhammadiyah Surakarta.” Skripsi, IAIN Surakarta, 2018.
- Sanjaya, Michael Hendrian. “Wawancara Penelitian Skripsi Bimbingan Rohani Islam Terhadap Etos Kerja Karyawan RSUD Muhammadiyah Metro”. 25 Januari 2021, RSUD Muhammadiyah Metro
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Septianingsih, Dian. “Wawancara Penelitian Skripsi Bimbingan Rohani Islam Terhadap Etos Kerja Karyawan RSUD Muhammadiyah Metro”. 25 Januari 2021, RSUD Muhammadiyah Metro
- Setyo, Tri. “Etos Kerja Tinggi Cermin Kepribadian Muslim Unggul.” *Wahana Akademik* 3, no. 2 (Oktober 2016): 137–49.
- Sodikin, R. Abuy. “Konsep Agama dan Islam.” *Al Qalam* 20, no. 97 (Juni 2003): 1–20.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syafaruddin. *Bimbingan Konseling Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. 1 ed. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Tasmara, Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. 1 ed. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Tim Kelompok Kerja Buku Panduan Dakwah RSMA. *Buku Induk Panduan Dakwah Rumah Sakit Muhammadiyah/Aisyiyah*. Yogyakarta: Majelis Tabligh dan Majelis PKU Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2013.
- W Creswell, John. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Terj. AchamdFawaid dan RianayatiKusminiPancasari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Wahyuningsih, Nining, "Membangun Sikap dan Etos Kerja Prespektif Syariah," *Al-Amwal* 8, no. 2 (2016)
- Yani, Devi Farida. "Wawancara Penelitian Skripsi Bimbingan Rohani Islam Terhadap Etos Kerja Karyawan RSU Muhammadiyah Metro". 16 Januari 2021, RSU Muhammadiyah Metro

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

**JADWAL WAKTU PENELITIAN  
2020-2021**

| No | Keterangan                              | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar |
|----|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1. | Penyusunan Proposal                     |     |     |     |     |     |     |
| 2. | Seminar Proposal                        |     |     |     |     |     |     |
| 3. | Pengurusan Izin dan Pengiriman Proposal |     |     |     |     |     |     |
| 4. | Izin Dinas (Surat Menyurat)             |     |     |     |     |     |     |
| 5. | Penentuan Sampel Penelitian             |     |     |     |     |     |     |
| 6. | Kroscek Kevalidan Data                  |     |     |     |     |     |     |
| 7. | Penulisan Laporan                       |     |     |     |     |     |     |
| 8. | Sidang Munaqosyah                       |     |     |     |     |     |     |
| 9. | Penggandaan Laporan dan Publikasi       |     |     |     |     |     |     |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 379/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

09 Juni 2020

Yth.  
1. Dr. Wahyudin, MA, M.Phil  
2. Hamdi Abdul Karim, M.Pd  
di -  
Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Reeza Juwita  
NPM : 1703020024  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)  
Judul : Bimbingan Rohani Islam terhadap Etos Kerja Karyawan Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

- Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
- Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
  - Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing I & II.
  - Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- Pendahuluan  $\pm$  2/6 bagian.
  - Isi  $\pm$  3/6 bagian.
  - Penutup  $\pm$  1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Hemlan Ethany



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 028/In.28.1/J/TL.00/10/2020  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **REEZA JUWITA**  
NPM : 1703020024  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul : BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP ETOS KERJA  
KARYAWAN RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH  
METRO

untuk melakukan *pra-survey* di RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Oktober 2020  
Ketua Jurusan  
Bimbingan Penyuluhan Islam



**Hamdi Abdul Karim, S.IQ, M.Pd.I**  
NIP. 19870208 201503 1 002



MAJELIS PEMBINA KESEHATAN UMUM  
**RSU MUHAMMADIYAH METRO**

Jl. Soekarno - Hatta No. 42 Mulyojati 16 B  
Metro Barat - Metro, Lampung 34125  
Telp. (0725) 49490, 7850378

Fax. : (0725) 47760  
e-mail : [info.rsumm@gmail.com](mailto:info.rsumm@gmail.com)  
website : [www.rsumm.co.id](http://www.rsumm.co.id)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1061/III.6.AU/F/2020  
Lamp. : -  
Perihal : **Izin Prasurvey**

Metro, 25 Shafar 1442 H  
12 Oktober 2020 M

Kepada Ykh.

**Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam**  
**Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Metro**  
di

TEMPAT

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَرَحْمَةً لِّعَلِيِّكَ وَرَحْمَةً لِّعَلِيِّكَ

Segala puji bagi Allah SWT, sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Menanggapi surat Saudara No. 028/In.28.1/J/TL.00/10/2020 tanggal 08 Oktober 2020 perihal Izin Pra Survey mahasiswa an. Reeza Juwita, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami menyetujui dan memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : Reeza Juwita  
NPM : 1703020024  
Semester : 7 (tujuh)  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul : Bimbingan Rohani Islam terhadap Etos Kerja Karyawan RSU Muhammadiyah Metro

untuk melaksanakan kegiatan Pra Survey di RSU Muhammadiyah Metro dengan ketentuan bersedia mengikuti peraturan yang ada di RSU Muhammadiyah Metro.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ لِلرَّسُولِ وَالسَّلَامُ لِلرَّحْمَةِ وَالرَّحْمَةُ لِلرَّحْمَنِ

Direktur  
  
dr. Hanif  
NBM. 1459451



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 829/In.28/D.1/TL.00/12/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM  
(RSU) MUHAMMADIYAH METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 830/In.28/D.1/TL.01/12/2020, tanggal 31 Desember 2020 atas nama saudara:

Nama : **REEZA JUWITA**  
NPM : 1703020024  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP ETOS KERJA KARYAWAN RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 31 Desember 2020  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag**  
NIP 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 830/In.28/D.1/TL.01/12/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **REEZA JUWITA**  
NPM : 1703020024  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

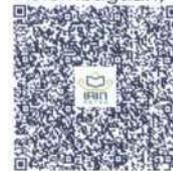
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP ETOS KERJA KARYAWAN RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 31 Desember 2020

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,

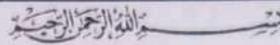


**Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag**  
NIP 19690922 199803 1 004



MAJELIS PEMBINA KESEHATAN UMUM  
RSU MUHAMMADIYAH METRO

Jl. Soekarno - Hatta No. 42 Mulyojati 16 B Fax : (0725) 47760  
Metro Barat - Metro, Lampung 34125 e-mail : info.rsumm@gmail.com  
Telp. (0725) 49490, 7850378 website : www.rsumm.co.id

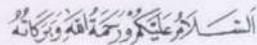


Nomor : 019/III.6.AU/F/2021  
Lamp : -  
Perihal : **Izin Penelitian**

Metro, 19 Jumadil Awal 1442 H  
07 Januari 2021 M

Kepada Ykh,  
**Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah  
IAIN Metro**  
di

TEMPAT



Segala puji bagi Allah SWT, sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Menanggapi surat Saudara No. 829/In.28/D.1/TL.00/12/2020 tanggal 31 Desember 2020 tentang Izin Reseach, maka kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui dan menerima Mahasiswa IAIN Metro :

Nama : **Reeza Juwita**  
NPM : 1703020024  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuludin, Adab dan Dakwah  
Judul Penelitian : "Bimbingan Rohani Islam terhadap Etos Kerja Karyawan Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro".

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian di RSU Muhammadiyah Metro dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bersedia mengikuti peraturan yang ada di RSU Muhammadiyah Metro.
2. Bersedia memenuhi dan menyelesaikan administrasi kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku di RSU Muhammadiyah Metro, dengan rincian sebagai berikut :

| No. | Jenjang Pendidikan  | Satuan         | Biaya         |
|-----|---------------------|----------------|---------------|
| 1.  | Sarjana Strata 1/S1 | Per Penelitian | Rp. 350.000,- |

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Direktur,  
  
**dr. Hanif**  
NBM. 1159451



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-213/In.28/S/U.1/OT.01/03/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Reeza Juwita  
NPM : 1703020024  
Fakultas / Jurusan : Adab Dakwah dan Ushuluddin/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1703020024

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Maret 2021  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Mokhtadi Sugin, M.Pd  
NIP. 195808311981031001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP ETOS KERJA KARYAWAN  
RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH METRO**

**A. INTERVIEW/ WAWANCARA**

**1. Wawancara dengan Pembimbing Rohani (Bimroh) RSU  
Muhammadiyah Metro**

- a. Sejak kapan kegiatan bimbingan rohani Islam di RSU Muhammadiyah Metro dilaksanakan?
- b. Berapa kali dalam seminggu bimbingan rohani Islam untuk karyawan dilaksanakan?
- c. Apa fungsi kegiatan bimbingan rohani Islam dilaksanakan kepada karyawan?
- d. Bagaimana respon kerja karyawan terhadap materi bimbingan rohani Islam yang telah diberikan?
- e. Bagaimanakah antusias karyawan dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam?
- f. Bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam terhadap karyawan RSU Muhammadiyah Metro?
- g. Salah satu materi Bimroh adalah adab bekerja, bagaimanakah implementasi materi tersebut terhadap etos kerja karyawan?
- h. Bagaimana ciri-ciri etos kerja yang terdapat dalam diri karyawan menurut ustadz?
- i. Apa langkah-langkah yang dilakukan untuk membantu karyawan dalam meningkatkan etos kerjanya?
- j. Bagaimana etos kerja karyawan RSU Muhammadiyah Metro setelah mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam?

## **2. Wawancara dengan Karyawan RSUD Muhammadiyah Metro**

- a. Sejak kapan dan berapa kali Bapak/Ibu mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam yang diadakan RSUD Muhammadiyah Metro?
- b. Apa yang mempengaruhi Bapak/Ibu untuk mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam?
- c. Bagaimana respon Bapak/Ibu terhadap materi bimbingan rohani Islam yang telah diberikan?
- d. Bagaimana pelaksanaan materi adab bekerja yang telah disampaikan Pembimbing Rohani (Bimroh)?
- e. Bagaimana pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani Islam menurut Bapak/Ibu?
- f. Menurut Bapak/Ibu, apa itu etos kerja yang baik dan langkah-langkah apa yang dilakukan untuk meningkatkan etos kerja?
- g. Bagaimana pengaruh kegiatan bimbingan rohani Islam terhadap etos kerja Bapak/Ibu RSUD Muhammadiyah Metro dalam bekerja?
- h. Bagaimana Bapak/Ibu dalam memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien?
- i. Apabila diamanahkan menjadi pemimpin di dalam suatu pekerjaan, bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap peran tersebut?
- j. Bagaimana etos kerja Bapak/Ibu setelah mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam?

## **B. OBSERVASI**

Pengamatan tentang kerjanya karyawan Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro yang berada di kelompok klasikal empat setelah pemberian materi adab bekerja saat berada di kelompok klasikal tiga.

## **C. DOKUMENTASI**

1. Sejarah Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro
2. Kondisi kerja karyawan Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro

3. Foto selama proses penelitian berlangsung

Metro, 18 Desember 2020

Mahasiswa Ysb,



**Reeza Juwita**  
NPM 1703020024

Mengetahui

Pembimbing I,



**Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001

Pembimbing II,



**Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I.**  
NIP 19870208 201503 1 002

OUTLINE

**BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP ETOS KERJA KARYAWAN  
RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH METRO**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Penjelasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan
- F. Metode Penelitian
  - 1. Jenis dan Sifat Penelitian
  - 2. Sumber Data
    - a. Sumber Data Primer
    - b. Sumber Data Sekunder
  - 3. Teknik Pengambilan Data
  - 4. Teknik Pengumpulan Data
    - a. Wawancara
    - b. Observasi
    - c. Dokumentasi

## 5. Teknik Analisis Data

### **BAB II LANDASAN TEORI**

#### A. Bimbingan Rohani Islam

1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam
2. Unsur-unsur Bimbingan Rohani Islam
3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Rohani Islam
4. Pendekatan Bimbingan Rohani Islam
5. Materi Bimbingan Rohani Islam

#### B. Etos Kerja

1. Pengertian Etos Kerja
2. Ciri-ciri Etos Kerja Muslim
3. Tujuan dan Fungsi Etos Kerja
4. Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja
5. Hubungan Bimbingan Rohani Islam dengan Etos Kerja

### **BAB III SETTING LOKASI**

- A. Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro
- B. Visi dan Misi Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro
- C. Fungsi dan Kewenangan Kerohanian di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro
- D. Karyawan dalam Kegiatan Bimbingan Rohani Islam
- E. Materi Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro
- F. Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro

### **BAB IV ANALISIS DATA**

- A. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam terhadap Karyawan RSU Muhammadiyah Metro

B. Etos Kerja Karyawan RSUD Muhammadiyah Metro Setelah Mengikuti Kegiatan Bimbingan Rohani Islam

**BAB V PENUTUPAN**

- A. Simpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 20 November 2020

Mahasiswa Ysb



**Reeza Juwita**

NPM 1703020024

Mengetahui

Pembimbing I,



**Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil.**

NIP 19691027 200003 1 001

Pembimbing II,



**Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I.**

NIP 19870208 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [jainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:jainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reeza Juwita  
NPM : 1703020024

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VII /2020

| NO | Hari/Tanggal         | Hal Yang Dibicarakan         | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------------------|------------------------------|--------------------|
|    | Selasa<br>9/21<br>/3 | ACC di proposal<br>BAB I - V |                    |
|    |                      | ACC BAB I - V                |                    |
|    |                      | ACC Disert Skripsi           |                    |
|    |                      | ACC Ujian                    |                    |

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil

NIP. 19691027 200003 1 001

Reeza Juwita

NPM.1703020024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reeza Juwita  
NPM : 1703020024

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VII /2020

| NO | Hari/Tanggal         | Hal Yang Dibicarakan                  | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------------------|---------------------------------------|--------------------|
|    | Senin<br>1/21<br>/20 | Pembacaan materi<br>SPok.             |                    |
|    |                      | Pembacaan Abstrak                     |                    |
|    |                      | Pembacaan Bab IV<br>Uraian penelitian |                    |
|    |                      | Pembacaan bab V                       |                    |

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dr. Wahvudin, S.Ag., MA., M.Phil  
NIP. 19691027 200003 1 001

Reeza Juwita  
NPM.1703020024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reeza Juwita  
NPM : 1703020024

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI  
Semester/TA : VII/2020

| NO | Hari/Tanggal      | Hal Yang Dibicarakan  | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------------|---|--------------------|
| 1. | Kamis, 25/02/2021 | Lebih dijelaskan singkatan<br>- Penulisan kutipan dan footnote diperbaiki lagi<br>- Sesuaikan apd dengan analisis data. |                    |
|    | Sabtu, 27/2/2021  | Abstrak & pembekis  |                    |
|    | Poho, 3/3/2021    | Acc bab I, ii, iii, iv, v,<br>Majalah, kemudian lanjut ke Pembimbing I  |                    |

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.  
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

Reeza Juwita  
NPM.1703020024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reeza Juwita  
NPM : 1703020024

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VII /2020

| NO | Hari/Tanggal          | Hal Yang Dibicarakan   | Tanda Tangan Dosen |
|----|-----------------------|--|--------------------|
|    | Rabu<br>18/20<br>/12  | Bimb. Out Line<br>draft thesis<br><br>- di perbaiki outline,<br>- diteliti dgn pedul | f<br>f             |
|    | Jumat<br>20/20<br>/12 | ACC out line<br><br>lanjut ke bab  | f<br>f             |

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil

NIP. 19691027 200003 1 001

Reeza Juwita

NPM.1703020024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

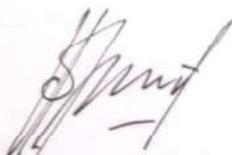
Nama : Reeza Juwita  
NPM : 1703020024

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VII /2020

| NO | Hari/Tanggal          | Hal Yang Dibicarakan                            | Tanda Tangan Dosen |
|----|-----------------------|---|--------------------|
|    | Jumat<br>18/20<br>/12 | Pembetulan Kpd<br>Kpd di bahasan<br>dgn judul & | /                  |
|    |                       | ACC Kpd   | /                  |
|    |                       | ACC ke Research                                 | /                  |

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

  
Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA.,M.Phil

NIP. 19691027 200003 1 001



Reeza Juwita

NPM.1703020024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reeza Juwita  
NPM : 1703020024

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VII /2020

| NO | Hari/Tanggal             | Hal Yang Dibicarakan   | Tanda Tangan Dosen |
|----|--------------------------|--|--------------------|
| 1. | Jumat<br>15/20<br>/12    | pendalaman BAB I - III   |                    |
| 2. | Harabini<br>16/20<br>/12 | tidak diperbaiki<br>pendalaman<br>ACC BAB I - III<br><br>banyar ke out<br>Cine |                    |

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil

NIP. 19691027 200003 1 001

Reeza Juwita

NPM.1703020024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reeza Juwita  
NPM : 1703020024

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI  
Semester/TA :VII/2020

| NO | Hari/Tanggal        | Hal Yang Dibicarakan   | Tanda Tangan Dosen |
|----|---------------------|--|--------------------|
| 1. | Selasa / 8-12-2020  | - Perbaiki APD<br>- pertanyaan disesuaikan dengan Rumusan masalah dan Landasan teori |                    |
| 2. | Selasa / 15-12-2020 | - Perbaiki APD.<br>- Urutkan pertanyaan dengan sesuai                                |                    |
|    | Kamis, 17-12-2020   | ACE APD<br>Lampiran ke pembimbing I  |                    |

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.  
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

Reeza Juwita  
NPM.1703020024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reeza Juwita  
NPM : 1703020024

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI  
Semester/TA : VII/2020

| NO | Hari/Tanggal      | Hal Yang Dibicarakan  | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------------|---|--------------------|
| 1. | Kamis, 12-11-2020 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Tambahkan Sampul</li><li>- Perbaiki Sampul</li><li>- Sesuaikan perfontaan dengan tujuan Penelitian</li><li>- Perbaiki penulisan di teknik analisis data</li><li>- Tambahkan daftar isi.</li></ul> |                    |
| 2. | Kamis, 26-11-2020 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki lagi Latar belakang masalah</li><li>- perbaiki penulisan kata hubung "di -"</li><li>- Perbaiki kesimpulan dalam penyesuaian judul.</li></ul>   |                    |
| 3. | Senin, 30-11-2020 | Latar belakang (perbaiki lagi) sesuai petunjuk  |                    |
| 4. | Selasa, 1-12-2020 | ACC Bab 1 - III<br>Contra Pembimbing I  |                    |

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.  
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

Reeza Juwita  
NPM.1703020024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reeza Juwita  
NPM : 1703020024

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VII /2020

| NO | Hari/Tanggal          | Hal Yang Dibicarakan  | Tanda Tangan Dosen |
|----|-----------------------|---|--------------------|
|    | 02/20<br>/10          | Tabel di Bab 1,<br>Draf proposal<br>Bab 1 judul<br>penelitian<br>Geyi | f                  |
|    | Rabu/20<br>14/<br>/10 | ✓ ACC draf proposal<br>✓ ACC. di surat k.<br>✓ Daftar sumber          | f<br>f<br>f        |

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil

NIP. 19691027 200003 1 001

Reeza Juwita

NPM.1703020024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reeza Juwita  
NPM : 1703020024

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VII /2020

| No. | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan                               | Tanda Tangan Dosen |
|-----|--------------|--|--------------------|
|     | 1/20<br>/10  | Makna judul Belas<br>Terusan, al-<br>kitab & judul | f                  |
|     |              | ✓ Belas to Uygur<br>Pembelajaran                   | f                  |
|     |              | ✓ Kertas Web Cerdas<br>Belas adan.                 | f                  |
|     |              | ✓ Jata Tadi's<br>Isteri Hwa Belas                  | f                  |
|     |              | ✓ Pencil's rate<br>SP OK.                          | f.                 |

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

  
**Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil**

NIP. 19691027 200003 1 001

  
**Reeza Juwita**

NPM.1703020024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Reeza Juwita  
NPM : 1703020024

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : VII /2020

| No. | Hari/Tanggal      | Hal Yang Dibicarakan           | Tanda Tangan Dosen |
|-----|-------------------|--------------------------------|--------------------|
| 2.  | Sabtu /29/10/2020 | Lanjutan Terminin              |                    |
| 3.  | Pada /30/10/2020  | ACC Proposal lanjut pembimbing |                    |

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.  
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

Reeza Juwita  
NPM.1703020024



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Reeza Juwita  
NPM : 1703020024

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI  
Semester/TA : VII/2020

| NO | Hari/Tanggal   | Bimbingan Yang Dibicarakan   | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------------|--|--------------------|
| 1  | Rabu 1/23/9/20 | <p>Judul dan penjelasan judul<br/>kenapa bisa sama?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- lihat buku pedoman penulisan<br/>karya ilmiah (tentang judul + halaman<br/>sumber, Footnote, kutipan dll)</li><li>- daftar isi mana?</li><li>- Latar belakang di paragraf 1</li><li>- Peningkatan penelitian dan<br/>kegunaan kegunaan penelitian dan<br/>Latar belakang</li></ul> |                    |

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.  
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

Reeza Juwita  
NPM.1703020024

## Lampiran Foto



Gambar i  
Masjid Asy-Syifa RSU Muhammadiyah Metro



Gambar ii  
Kegiatan Bimbingan Rohani Islam Berlangsung



Gambar iii  
Wawancara dengan Ustadz Nurrohman sebagai Bimroh di RSUD Muhammadiyah  
Metro



Gambar iv  
Wawancara dengan salah satu informan karyawan



Gambar v  
Wawancara dengan salah satu informan karyawan



Gambar vi  
Wawancara dengan salah satu informan karyawan



Gambar vii  
Wawancara dengan salah satu informan karyawan



Gambar viii  
Wawancara dengan salah satu informan karyawan

## Riwayat Hidup



Reeza Juwita adalah nama penulis skripsi ini. Penulis adalah anak kedua dari pasangan Bapak Suhartono dan (*Alm*) Suprapti. Penulis dilahirkan di Way Jepara pada tanggal 06 Desember 1998. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Labuhan Ratu Dua dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Way Jepara, dan selesai pada tahun 2014, sedangkan pendidikan Menengah Atas ditempuh di SMA Negeri 1 Way Jepara dan selesai pada tahun 2017. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan dakwah dimulai pada tahun angkatan 2017/2018.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi di dalam kampus pada Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sebagai Staf kependidikan pada tahun 2018-2019. Kemudian penulis juga aktif di organisasi luar kampus pada *volunteer* konseling di media sosial instagram akun @\_berbagicerita.id sebagai ketua divisi *content writer* mulai tahun 2020-sekarang. Penulis juga kini aktif sebagai Staf *costumer service* di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro.